

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

# Mereka yang Hijrah

ISSN 2088-2793



9 772088 279395

INDONESIA  
MOVE ON

# VISA KE SURGA

"Barang siapa yang membangun sebuah masjid  
karena mengharapkan keridhaan Allah SWT,  
maka Allah akan membangun untuknya sebuah rumah di surga"  
(H.R. Bukhari dan Muslim)

Tunaikan Wakaf Anda Untuk Pembangunan  
Masjid Al Madinah Melalui Rek :

**Bank Muamalat**

**304.003.1667**

*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*



 **741 6050**  
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot\_Dhuafa  2739DA16

# Hijrah untuk Perubahan

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Pembaca yang budiman,

**T**ahun 1435 Hijriah akan segera berlalu. Selamat datang Tahun Baru 1436 Hijriah. Inilah momentum bagi semua umat Islam untuk hijrah menuju kebangkitan dan meninggalkan keterpurukan yang tidak saja melakukan perpindahan fisik, melainkan sebuah perubahan mental, sikap dan budaya secara Islami.

Peristiwa hijrah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya pada tahun ke-13 kenabian yaitu dengan meninggalkan atau melakukan perpindahan fisik dari Mekkah menuju Madinah dan perpisahan dengan yang paling dekat dan dicintainya. Peristiwa itu telah menjadi torehan bersejarah dan sangat penting dalam perjalanan sejarah Islam. Sehingga peristiwa tersebut, hijrah ditetapkan sebagai tahun baru Islam. Karena, hijrah merupakan sebuah dinamika sejarah yang menentukan masa depan perjalanan kemajuan Islam.

Dalam peristiwa hijrah mengandung pesan dan momen pengorbanan yang revolusioner. Sikap perubahan atau perpindahan dalam hijrah merupakan satu sikap keputusan strategis. Umat Islam dan bangsa bila ingin berhijrah, harus memiliki langkah dan agenda yang strategis bagi perbaikan Islam dan Indonesia. Hijrah diri sendiri untuk meraih derajat spiritual dan kecerdasan sosial, sangat penting dilakukan dan diperlukan saat ini. Setiap keluarga membangun fondasi keluarga Islami yang melaksanakan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Alquran dan hadis secara menyeluruh. Bangsa ini harus melakukan penegakan hukum yang seadil-adilnya serta pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu, sebab bangsa Indonesia dalam jeratan korupsi yang sudah menggurita.

Saat ini banyak pesohor atau *public figure* berhijrah, berbagi atas nama kemanusiaan untuk bisa membantu kepentingan umum untuk kegiatan sosial. Mereka dan Dompot Dhuafa melakukan misi-misi kemanusiaan bagi Muslim dalam dan luar negeri, tapi juga non-Muslim di Tanah Air dan mancanegara. Mereka pun sama dengan melakukan ibadah yang tak sebatas shalat, puasa, dan zakat. Mereka membantu sesama manusia. Mereka mengisi waktu dan hari-hari sibuknya dengan menyempatkan berbagi kepada umat.

Belum terlambat untuk terus berbenah diri. Dengan berhijrahkan diri sendiri, niscaya menciptakan dampak sistemik kepada seluruh alam semesta, termasuk keluarga, lingkungan, bahkan negara dan bangsa.

Selamat Tahun Baru 1436 Hijriah!

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*


Redaksi



Foto: Arif Ariyadi

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Yuli Pujihardi ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, Imam Rulyawan, Nana Mintarti, Yuli Pujihardi, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: Romi Ardiansyah, Salman Alfarsi, Taufan Yusuf Nugroho, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q, Atik Rosyadah ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Abdurrahman Usman, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Imam Baihaki, Surabaya; Ilham, Balikpapan; Abdul Samad, Sulawesi Selatan; M. Husaeni, Hong Kong; Rovi O, Jepang; Gerald Ensang Trimuda, Australia; Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building, Jl. Buncit Raya Ujung No. 18, Jakarta Selatan, Indonesia 12540 ● Telpon: 021-782 1292 ● Tel/Fax.: 021-780 1983 (Redaksi) ● IKLAN: Suheng 0812-80797980 ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



Lain ladang lain ilalang, mungkin peribahasa paling pas buat Pasar Apung di kawasan Lok Baintan, Banjarmasin. Biasanya pasar berdiri di atas tanah, maka di destinasi wisata terpopuler di Kalimantan Selatan ini pasar mengapung di atas sungai-sungai besar bak jalan raya, tempat bertemunya warga seberang sungai, penduduk asli di hulu dan pendatang di hilir, serta pusat aktivitas sehari-hari warga kampung apung. Tak terkecuali para penjual hasil tani seperti sayur, hasil ternak hingga souvenir layaknya penjaja topi pandan khas Banjar ini yang sedang mendayung sampan di kawasan jelang muara sungai Martapura.

Sesekali ia merapat ke kapal-kapal wisatawan yang menyaksikan dan memotret kesibukan para perempuan berkain kepala dan warga kampung apung saat menjajakan dagangannya seperti sayur dan buah hasil kebun, ikan, dan warung-warung apung yang memanjakan lidah dengan sayur ketupat lontong, sate ayam dan soto Banjar yang kesohor. Si penjaja topi pintar membuat strategi penjualan yang tidak konvensional lazimnya gerai toko. Tamu mungkin awalnya tak tertarik lihat topinya, tetapi lantaran pembeli ingin merasakan sensasi belanja di atas perahu yang digoyang gelombang sungai, mereka tak segan merogoh koceknya.

Foto & teks: Ben Antono, Banjarmasin.

## Rupiah pun Mengalir di Atas Ombak

baytkabokihotel.com



# BAYT KABOKI HOTEL

KUTA - BALI

Hotel Keluarga ~ Hotel Tanpa Alkohol



*Green Hotel*



*Comfort Rooms*



*Halal Resto*



*Meeting Facility*



*Jogging Track*



*Kids Pool*



*kids pool*

Jl. Griya Anyar No. 27 Kuta Bali 80361

Telp. (0361) 751589, 764260 Fax. (0361) 764255

Online Reservation : [www.baytkabokihotel.com/booking](http://www.baytkabokihotel.com/booking)

Facebook Page : [baytkaboki.hotel](https://www.facebook.com/baytkaboki.hotel)

Hotel pertama di Bali yang telah mendapat sertifikat Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan ditunjuk sebagai pilot project pemerintah pada pencanangan program Pariwisata Syariah Nasional.



<b>Hijrah Untuk Perubahan</b>	<b>3</b>
<b>Arus Utama</b>	
Mereka yang Berhijrah	<b>8</b>
Mengokohkan Berhijrah	<b>14</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>20</b>
<b>Beranda</b>	<b>23</b>
<b>Galeri Daya</b>	<b>26</b>
<b>Destinasi</b>	
Terbuai Karang Bolong	<b>29</b>
<b>Mabrur</b>	
Jangan Tunggu 14 Tahun Lagi	<b>32</b>
<b>Survival</b>	
Sayonara Si Tabib Kipas	<b>34</b>
<b>Parenting</b>	
Anak-anak Pengen Jadi Hero	<b>36</b>
<b>Pijar</b>	
Pantang Menyerah untuk Raih Prestasi	<b>37</b>



Kasepuhan Sinar Resmi salah satu kasepuhan yang masih menjaga nilai-nilai adat dan sistem pertanian yang diwariskan nenek moyangnya. Kasepuhan yang terletak di Desa Sirna Resmi, Kecamatan Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat ini, termasuk dalam Kesatuan Adat Banten Kidul pun masih menjaga kekayaan padi lokal yang diperkirakan mencapai 60-an jenis padi lokal. Dalam acara “Dialog Nasional Kedaulatan Benih Untuk Membangun Kedaulatan Pangan” yang diinisiasi Dompot Dhuafa melalui organ Community Enterprise Pertanian Sehat Indonesia (PSI) dan Asosiasi Bank Bersama. Dan, Kasepuhan Sinar Resmi yang berada di Desa Sinar Resmi, Kecamatan Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat ini adalah satu mitra Dompot Dhuafa untuk pelestarian benih lokal. Foto: Dok. DD

<b>Komunitas</b>	<b>88</b>	<b>Pendanaan Pemberdayaan</b>	<b>57</b>
<b>Sehat</b>		<b>Unggah</b>	<b>58</b>
Mitos VS Fakta Tentang ASI	<b>50</b>	<b>Konsultasi Zakat</b>	
<b>Konsultasi Keuangan</b>	<b>52</b>	Berzakat Ke Sekolah	<b>64</b>
<b>Lirih</b>	<b>55</b>	<b>Kontemplasi</b>	
<b>Etos</b>	<b>56</b>	Kemiskinan Si Kaya	<b>66</b>

## Surat Pembaca

### KIRIM FOTO

Assalamualaikum Redaksi SC, saya salah satu mahasiswa di Jakarta dan hobi memotret. Saya pernah dapat majalah SC saat kampus kami mengadakan road-show. Saya lihat foto-foto yang ada di majalah SC cukup menarik dan bagus. Saya mohon info sekiranya saya mau kirim karya foto-foto saya yang nantinya mungkin bisa dimuat di majalah SC. Terima kasih atas jawabannya. Walaikumsalam

**(bagas, mahasiswa)**

*Walaikumsalam dan terima kasih. Untuk karya foto Anda silahkan dialamatkan atau di email ke Redaksi Majalah SC. Setiap foto yang dikirim sebaiknya diberikan keterangan. Kami tunggu karya foto Anda.*

### UNTUK TUGAS AKHIR

Terima kasih majalah SC telah menyajikan beragam informasi tentang program-program pemberdayaan di Indonesia yang sebelumnya saya tidak pernah dapat informasi tersebut di media cetak manapun. Kalau pun ada biasanya hanya sebagai bagian kecil dari isi media cetak tersebut. Saya sangat tertarik untuk bisa ikut dan diberikan kesempatan meliput/menulis tentang program tersebut. Dan rencana saya akan jadikan sebagai bahan dalam pembuatan Tugas Akhir (skripsi). Mohon info ke mana saya bisa ajukan hal tersebut? Terima kasih.

**(Dewanti, Bogor)**

*Terima kasih juga kami sampaikan kepada Anda. Silahkan kirim surat dan ditujukan ke Redaksi Majalah SC.*



Hijrah merupakan satu peristiwa sejarah tentang pengorbanan yang revolusioner. Hijrah Nabi Muhammad SAW bersama para sahabatnya dari Mekkah ke Madinah adalah satu dinamika sejarah yang menentukan masa depan perjalanan umat Islam ke depan. Kini, saatnya bagi umat Muslim menuju kebangkitan dan meninggalkan keterpurukan. Dan, saatnya berbagi atas nama kemanusiaan.



Para supir angkutan kota dalam sebuah majelis taklim

# Mereka yang Berhijrah

Tahun 1435 Hijriah tanpa terasa akan segera berlalu. Selanjutnya, Tahun Baru Islam 1436 Hijriah hadir di hadapan umat Islam. Selamat datang Tahun Baru 1436 Hijriah.

**D**an, inilah sebuah momentum bagi seluruh umat Islam di dunia untuk hijrah, berpindah, menuju keberdayaan, pembaruan, dan meninggalkan keterpurukan untuk mengubah menjadi lebih baik dan bermanfaat secara luas. Tidak terkecuali para publik figure pun berkesempatan untuk mengembangkan diri dengan bergabung dan melakukan misi-misi kemanusiaan bagi semua kalangan hingga lintas negara, suku, agama, etnis, dan bangsa.

Peristiwa hijrah dalam sejarah Islam biasanya dikaitkan dengan yang dilakukan Rasulullah SAW dan para sahabat pada tahun ke-13 kenabian dari Makkah ke Madinah. Peristiwa itu telah memberikan makna tersendiri dan sangat penting dalam perjalanan sejarah Islam. Hijrah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat dari Makkah ke Madinah, bertujuan mempertahankan dan menegakkan risalah Allah SWT, berupa



akidah dan syariat Islam. Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan umat Islam yang berhijrah kala itu adalah Muslim yang tidak lagi memiliki tujuan apapun selain daripada mengharap rahmat Allah SWT.

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang.”* (QS. Al-Baqarah [2]: 218).

Dan, mereka yang berhijrah di jalan Allah SWT merupakan orang-orang yang terbukti benar keimanannya dan orang yang tinggi derajatnya serta termasuk orang yang meraih kemenangan besar.

*“Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.”* (QS. At-Taubah [9]: 20).

### Berhijrah atas nama kemanusiaan

Keputusan strategis pada peristiwa hijrah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dari Makkah ke Madinah merupakan sebuah epik pengorbanan yang revolusioner. Dasar peristiwa hijrah inilah yang dipakai menjadi sistem penanggalan Islam. Peristiwa tersebut menjadi titik mula peradaban Islam yang jaya. Saatnya bangsa Indonesia berhijrah. Saatnya umat Muslim melakukan perpindahan mental, sikap dan budaya. Perubahan mindset secara totalitas pada diri seluruh unsur bangsa Indonesia adalah meningkatkan kepedulian, memutus rantai kemiskinan, pemberantasan korupsi, membangun pemberdayaan umat, dan mewujudkan Indonesia berdaya.

Aksi kemanusiaan mendapatkan respon positif dari masyarakat Muslim. Baik dalam maupun luar negeri. Islam adalah agama dengan prinsip rahmatan lil alamin, memantik sekaligus menyebar dan menuai kasih sayang untuk seluruh umat dan alam semesta. Keragaman ini yang mampu memboyong semua lini dan melintas negara, suku, agama, etnis, dan bangsa. Ini dibuktikan oleh sejumlah lembaga program dan aksi kemanusiaan memberikan manfaat. Akses dan implementasi program pemberdayaan untuk masyarakat kurang mampu atau marginal pun kian terbuka dan bisa dilayani. Kebermanfaatannya aksi kemanusiaan tersebut, tidak hanya bagi Muslim dalam dan luar negeri, melainkan juga non-Muslim Indonesia dan mancanegara.

Sejak berdiri tahun 1993 hingga kini, Dompot Dhuafa (DD) pun telah banyak melakukan misi-misi kemanusiaan. Misi tersebut diimplementasikan dalam kondisi damai maupun bergejolak antara lain seperti konflik, perang, bencana



Wakil duta Wakaf Dompot Dhuafa Astri Feizaty Ivo  
(Astri Ivo) Foto: Dok DD



"Hijrah itu bisa kapan saja tidak hanya di awal Muharram saja. Agar kita bisa hijrah saat ini juga dari berbagai dosa untuk bersungguh-sungguh bertaubat kepada Allah SWT. Mari kita semua hijrah dari sifat-sifat buruk untuk menjadi sifat-sifat mulia. Untuk itu kita senantiasa mengingat kematian dan mempersiapkan bekal untuk akhirat nanti".

yang terjadi di dalam dan luar negeri.

Salah satu pengembangan untuk kegiatan sosial diwujudkan dengan menggandeng para tokoh, selebritis, profesional, hingga masyarakat untuk membantu kepentingan umum yang dikemas dalam sebuah program kemanusiaan. Tidak saja di aktivitas kebencanaan, tetapi juga pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dakwah hingga advokasi pro dhuafa agar umat lebih berdaya.

Mereka-mereka yang sering disebut duta kemanusiaan oleh Dompot Dhuafa merupakan *public figure* dengan beragam profesi yang digelutinya dan bersedia berbagi atas nama kemanusiaan. Sebut di antara mereka yang pernah bergabung dengan Dompot Dhuafa, yaitu **Yulia Rahman** (artis, pemain sinetron) sebagai Duta Filantropi Dompot Dhuafa tahun 2014, **Allysa Soebandono** (artis) sebagai Duta Dompot Dhuafa – Infak Via Kasir tahun 2014, **Ahmad Fuadi** (penulis buku) sebagai icon program Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa tahun 2011 dan program 1000 PAUD se-Indonesia tahun 2014, **Oki Setiana Dewi** (pemain film, penulis buku) sebagai Duta Filantropi DD tahun 2013, bersama **Yovie Widianto** (penulis lagu, penyanyi) sebagai Duta Infaq Via Kasih tahun 2013, **Peggy Melati Sukma** (artis, pegiat kemanusiaan) sebagai Duta Kepeduliaan tahun 2013, dan Super Volunteer Dompot Dhuafa tahun 2014, **Astri Ivo** (artis) didapuk sebagai icon Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa seri Wakaf Produktif, **Yana Yulio** (penyanyi) sebagai Super Volunteer Dompot Dhuafa tahun 2014, **Ippho "Right" Santosa** (motivator, penulis buku) sebagai salah satu inisiator program Indonesia Berdaya tahun 2013, **Intan Nuraini** (artis) sebagai Duta Kepeduliaan Matahari dan Dompot Dhuafa tahun 2011, **Tasya Kamila** (penyanyi) sebagai Duta Infaq Via Kasir tahun 2011, **Nuri Maulida** (artis) sebagai Duta Kepeduliaan Matahari dan Dompot Dhuafa tahun 2012, **Rossa** (artis) sebagai Duta Infaq Via Kasir tahun 2012, **Bambang Pamungkas** (pemain sepakbola tim nasional) bersama **Mario Teguh** (motivator) dan **Inneke Koesharwati** (artis, pemain film) icon program Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa tahun 2012, **Opick** (ustadz, penyanyi) sebagai Duta Dompot Dhuafa tahun 2007, **Ratih Sangarwati** (perancang mode, modelling) sebagai Duta Dompot Dhuafa tahun 2006, **Fadly "Band Padi"** sebagai Duta Infak Dompot Dhuafa tahun 2013, **Dude Herlino** sebagai Duta Infaq Via Kasir tahun 2007, **Tompi** (dokter, penyanyi) sebagai Duta Infaq Via Kasir tahun 2010, **Sandrina Malakiano** sebagai Duta Pendidikan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa tahun 2012, **M. Arifin Ilham** (ustadz) sebagai icon program Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa tahun 2012, **BJ Habibie** (mantan presiden) sebagai duta program Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa tahun 2013, dan lain-lain.

"Saya sangat senang dan merasa terhormat bisa diajak

bekerja sama oleh Dompot Dhuafa dalam program Tebar Hewan Kurban dan aktivitas bidang pendidikan di Dompot Dhuafa,” kata Ahmad Fuadi saat dihubungi Swaracinta beberapa waktu lalu.

Berprofesi sebagai penulis buku “Negeri 5 Menara” yang juga pegiat dunia pendidikan, Fuadi masih menyempatkan berbagi waktu dan keahliannya sebagai bagian ladang kebaikan untuk sesamanya.

“Langkah ini sangat baik menurut saya dan ini merupakan bagian dari amal saya untuk bisa memberikan manfaat yang luas kepada umat dan masyarakat,” ujarnya.

Sejalan dengan niat untuk lebih ditengah kesibukannya sebagai artis, Yulia Rahman yang juga mantan *Gadis Sunsilk* ini menuturkan bahwa, ia sangat bersyukur dan menjadi sebuah kehormatan baginya bisa bergabung dengan Dompot Dhuafa

“Saya senang sekali bisa berjalan bersama Dompot Dhuafa dan insya Allah saya akan menjalankan amanahnya sebagai *Duta Filantropi Dompot Dhuafa* untuk umat dan masyarakat luas. Saya pun ingin memiliki kesempatan untuk bisa terjun ke pelosok-pelosok atau mungkin ke Gaza Palestina,” ucap artis kelahiran 5 Juli 1977 ini.

Sementara, istri dari aktor Dude Herlino yang saat ini masih menjalankan amanah menjadi Duta Dompot Dhuafa untuk program *Infaq via Kasir*, Alyssa Soebandono menuturkan bahwa dirinya amat tertarik dengan kegiatan sosial yang dijalankan Dompot Dhuafa.

Menurut Icha, sapaan akrab sehari-hari Alysa ini, ia ingin lebih giat mensosialisasikan gerakan bersedekah dalam kehidupan sehari-hari demi membantu masyarakat yang berkekurangan. “Mari kita bantu saudara-saudara kita yang kurang mampu untuk bisa hidup layak,” kata artis yang bermain dalam sinetron *Anak Cucu Adam* ini.

Lain halnya dengan penyayi pria ini, Yana Julio, menurutnya ia sekarang makin terdorong dan berkecimpung menjalankan kegiatan pemberdayaan untuk kaum dhuafa bersama Dompot Dhuafa.

“Masalah sosial kemanusiaan, berhubungan dengan masalah spiritual kita kepada Allah SWT. Jadi ini amat penting ditanamkan, agar sifat kasih sayang terhadap sesama selalu tumbuh dan terjaga baik,” ujarnya.


Dengan demikian, makna hijrah dapat dipahami sebagai suatu gerakan nyata dan menyeluruh, mulai dari *fikriyah* sampai *amaliyah*, dari *jahiliyah* menuju Islamiyah dalam satu gerakan yang teratur, sistemik, dan kontinuitas, baik dalam perubahan secara individu maupun sosial.

### Aksi hijrah

Saatnya bagi setiap Muslim untuk bisa meraih kebaikan dan kemajuan dalam berbagai aktivitas, mulai dari pendidikan, ekonomi, sosial, politik, serta teknologi. Momentum hijrah bagi



Yulia Rachman Foto: Dok DD



"Selain penampilannya yang ia punya caranya sendiri berbusana sesuai dengan karakternya selama ini, Nuri ingin merasa baik dari segi pengetahuan agama Islam dan sejarah Islam. Baginya semua itu memerlukan proses, namun ia tetap giat dan bersemangat membaca buku-buku tentang agama Islam dan buku lainnya yang menurutnya bisa memperkaya khasanah agamanya. "Belajar itu bisa didapatkan dari mana saja. Saya sekarang lebih sering baca, baca buku agama dan lainnya yang sifatnya pengetahuan bagi saya tentang agama saya," jelas pemain sinetron 'Cinta Fitri' ini. Kesibukkannya saat ini adalah aktif mengikuti pengajian dan sering menjadi bintang tamu di acara talk show dan fashion show Muslimah. Pengalaman unik baginya pernah dirasakan pada suatu kali ia dipanggil 'bu ustadzah' oleh rekan majelis pengajiannya. "Saya merasa malu dengan julukan itu karena merasa belum pantas dengan status itu, saya hanya perempuan biasa yang mencoba menjadi wanita sholehah," terangnya.

Nuri Maulida, Duta Kepedulian Matahari dan Dompot Dhuafa dalam program Infak Via Kasir 2012. Foto: Dok DD

setiap umat Islam tidak hanya sekedar melakukan perpindahan secara fisik dalam perjalanan hidup, melainkan sebuah perpindahan mental, sikap dan budaya.

Kini, saatnya seluruh umat Muslim bisa memaknai hijrah tahun ini sebagai media perubahan diri yang maksimal dalam pencapaian derajat spiritual kepada Allah SWT. Perubahan diri dengan berkaca pada evaluasi kehidupan untuk mempertahankan nilai-nilai kebaikan dan menghapuskan tindakan-tindakan yang merugikan. Karena, Allah SWT melalui malaikat-Nya tak pernah lengah mencatat amal maupun perbuatan dari setiap diri umat Islam dalam sehari-hari.

Di momentum hijrah ini setiap Muslim harus melakukan amalan shaleh sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Umat Muslim harus mampu mengamalkan kebaikan sebanyak-banyaknya. Karena sesungguhnya di antara fitrah manusia yaitu penyuka kebaikan. Dan, agama Islam memberikan panduan sebagai jalan hidup yang sangat humanis, manusiawi.

*“Hendaklah kalian tekun beramal sesuai dengan tingkat kemampuanmu, karena sesungguhnya Allah tidak akan pernah merasa bosan (menerima amalmu) hingga kalian (sendiri) yang merasa bosan. Sebab, sesungguhnya amal yang paling dicintai Allah adalah yang dilaksanakan dengan terus menerus kendatipun sedikit.”* (HR. Ahmad).

Bila Indonesia ingin berhijrah, harus memiliki langkah dan agenda yang strategis bagi perbaikan bangsa. Karenanya, hijrah tak sekedar bisa dilakukan lewat ceramah-ceramah serta peringatan atau seremonia tahun baru Hijriah yang tak akan banyak mendatangkan perubahan. Namun, aksi hijrah yang diperlukan untuk berani melakukan perubahan dan pengorbanan yang sangat tinggi serta implementasi atau tindakan-tindakan serta langkah yang strategis untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Salah satu agenda strategis yang bisa membawa bangsa ini melakukan hijrah, antara lain, penegakan hukum yang seadil-adilnya serta pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu. Sebab, saat ini bangsa Indonesia berada dalam jeratan korupsi yang semakin menggila.

Para pemimpin Islam, ulama, tokoh Islam, dai, serta cendekiawan Muslim harus bangkit dari keterpurukan. Mereka harus melakukan langkah nyata dengan ikhtiar serius untuk mengontekstualisasi substansi hijriah sesuai kebutuhan umat di era sekarang.

Langkah-langkah ini sangat penting, karena tindakan yang dilakukan saat ini turut menentukan bagaimana nasib umat Islam di masa depan. Mengagendakan dalam diri setiap Muslim untuk benar-benar maksimal dalam mengamalkan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya secara tekun dan *istiqomah*.

Itulah, indahnya menjadi Muslim. Karena Islam tidak menuntut sesuatu yang diluar kemampuan setiap umat-Nya. Dengan demikian, dengan menekuni suatu amal kebaikan dengan sendirinya maka akan semakin terlatih untuk bisa mempersiapkan diri sebaik mungkin, memaksimalkan waktu dan menata hati seraya hanya mengharap keridhaan-Nya. ■



Yovie Widiyanto,, Foto: Dok. DD

# Mengokohkan hijrah

**E**ra digital penuh dengan tantangan bagi setiap umat Islam dan keluarga Muslim juga bangsa Indonesia. Bombar-dir tayangan televisi, beragam produk pornografi di dunia maya, penyalahgunaan

narkotika, seks bebas, miras, aksi kekerasan serta tindakan korupsi yang semakin nyata-nyata mengintai setiap umat dan masyarakat tanpa pandang bulu. Bila tak kuasa mengatasinya, sebuah keluarga atau kaum bahkan bangsa terancam hancur.

Sudah saatnya umat Islam, keluarga Muslim, dan bangsa Indonesia mengartikan hijrah sebagai perpindahan perilaku yang tidak sesuai syariah kepada yang lebih syariah, meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah SWT menuju



kepada keberkahan kepada Allah SWT. Seperti yang disabdakan Rasulullah SAW, “Orang yang berhijrah adalah yang (meninggalkan) apa-apa yang dilarang oleh Allah SWT.” (HR Bukhori). Marilah kita maksimalkan momentum hijrah ini untuk berpindah menuju negeri damai (hijrah makani) dan baik (hijrah maknawiyah) sekaligus mengapai kebaikan dunia dan akhirat.

## Meneguhkan Niat

Tekadkan niat bahwa segala aktivitas individu hingga sosial hanya ditujukan semata-mata hanya karena Allah SWT, bukan penghambaan yang lain. Dengan meluruskan niat semata karena Allah SWT hal ini akan menjadikan setiap Muslim akan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalani kehidupan akan bersungguh-sungguh.

Seperti sabda Rasulullah SAW, “*Bahwasannya semua amal itu tergantung niatnya, dan bahwasannya apa yang diperoleh seseorang adalah sesuai dengan apa yang diniatkannya. Barang siapa yang hijrah karena Allah dan Rosulnya maka hijrahnya itu akan diterima oleh Allah dan Rosulnya, dan barang siapa yang hijrahnya, karena mencari dunia atau karena wanita yang akan nikahnya maka hijrahnya itu*

*hanya memperoleh apa yang diniatkannya dalam hijrahnya itu.* (HR Bukhori dan Muslim).

## Meningkatkan Kesalehan Spiritual dan Sosial

Dengan berhijrah setiap umat Islam harus melakukan kewajiban yang dijalannya sekaligus sebagai kebutuhannya dengan meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam Alquran surat an-Nisa ayat 97: sendiri, (kepada mereka) Malaikat bertanya: “*Dalam Keadaan bagaimana kamu ini?*”. mereka menjawab: “*Adalah Kami orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah)*”. Para Malaikat berkata: “*Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?*”.

Dan, dengan berhijrah setiap orang melakukan pengorbanan untuk mengubah menjadi lebih baik dalam rangka membangun kebersamaan, solidaritas sosial di antara sesama. Pesan hijrah antara lain membawa dan melakukan langkah-langkah yang sangat berpihak pada kepentingan ilmu pengetahuan, keadilan ekonomi maupun penataan kehidupan sosial yang menjadi denyut utama kemajuan peradaban umat. Dengan memiliki komitmen



*fashion  
accessories  
home appliance  
cookies & food  
meeting room*







Store @

Jl. Radio Dalam No. 26 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, phone / fax : +62 (0) 21 7223277, customer care : +62 (0) 811 99 34800  
e-mail : hijabersmom@yahoo.com | hijabersmom Community, @hijabersMom

dan kemauan keras untuk berhijrah ke arah yang lebih baik dan memberikan manfaat yang luas pada banyak masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan umat dan bangsa.

Mendukung program-program pemberdayaan maupun misi-misi kemanusiaan bagi umat dan masyarakat yang membutuhkan menjadi sebuah keharusan bagi setiap umat muslim demi memperbaiki kesejahteraan sesama dari keterpurukan yang kian dalam. Bersedekah misalnya, bisa menghantarkan umat muslim dalam membantu saudaranya yang berkekurangan untuk bisa hidup layak. Dengan memberi, akan tertanam sikap kepekaan sosial yang tinggi terhadap masalah-masalah kemanusiaan di lingkungan sekitarnya serta memperkuat persaudaraan dan persatuan.

## Mengokohkan keluarga Islami

Gempuran era modern seperti saat ini semakin mengkhawatirkan dan menjadi tantangan bagi semua keluarga Muslim. Maraknya produk-produk hiburan yang dikemas dalam media massa maupun digital termasuk internet, di mana keluarga Muslim harus mampu mengatasinya, terutama anak-anak, bila tidak ingin menghancurkan sebuah keluarga.

Komunitas terkecil dalam sebuah masyarakat, keluarga memiliki peran dan andil yang sangat penting bagi tercapainya sebuah kemajuan bangsa sebab segala sesuatu hal dimulai dari sebuah keluarga.

Saatnya, setiap keluarga hijrah menjadi keluarga Islami. Keluarga Islami adalah keluarga yang melaksanakan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Alquran dan hadis secara menyeluruh. Membangun fondasi keluarga Islami dengan meningkatkan pemahaman agama Islam, persamaan akidah, dan melaksanakan ajaran Islam dalam hubungan antara suami dan istri ataupun antara orang tua dan anak-anaknya dengan niat ibadahnya dan untuk kebaikan. Seluruh kegiatan rumah tangga keluarga, dilaksanakan berdasarkan prinsip Islami dan berjuang untuk meraih keluarga sakinah, mawadah, dan rahmah. Orang tua perlu memberikan teladan kepada anak-anaknya sejak kecil untuk selalu beramal saleh hanya karena Allah SWT.

Umat muslim dituntut untuk bisa menata kembali hidupnya dengan berhijrah menuju kehidupan yang serba halal. Hidup halal itu, tak sekedar makan dan minum produk-produk halal, melainkan juga mencari sumber rezeki yang dihalalkan agama.

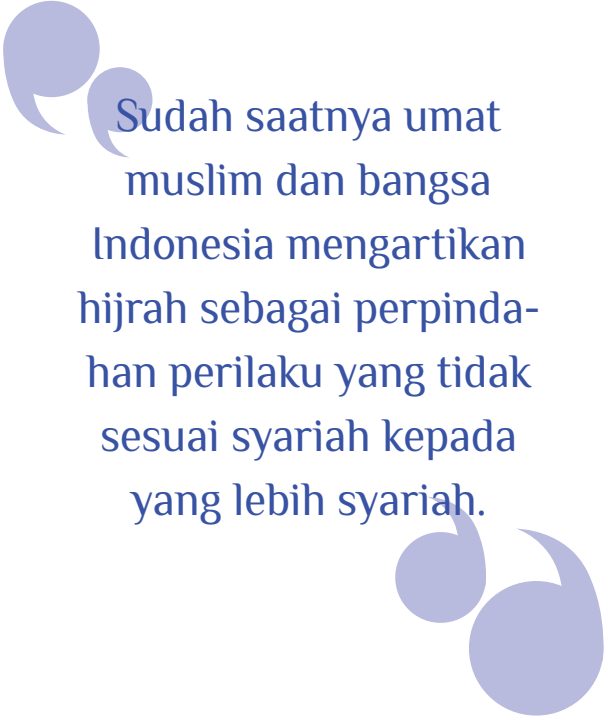
Hidup halal untuk menjauhkan diri dari perbuatan korupsi, manipulasi, menipu, dan mencuri atau merampas. Sesungguhnya, segala sesuatu yang halal akan menciptakan hal yang baik bagi kehidupan manusia, mewujudkan keamanan dan ketenteraman dalam kehidupan.

Sebaliknya, keharaman, baik makanan, minuman maupun rezeki dengan cara memperolehnya, akan mendatangkan masalah, kehancuran, dan keresahan dalam kehidupan manusia. Kehidupan para koruptor –meskipun bergelimang harta- tetapi tenggoklah hidupnya jauh dari rasa nyaman dan tenteram. Begitu pula dengan barang-barang haram, penggunaannya bisa berakibat sakit secara fisik maupun jiwa. Orang-orang yang suka mengonsumsi makanan serta minuman haram memiliki kecenderungan untuk mudah berbuat maksiat.

Hidup halal sejatinya harus dijadikan sebagai *way of life Moeslim*. Dengan melakukannya, setiap sendi kehidupan selalu dilaksanakan menurut aturan kehalalan, baik dengan cara mengonsumsi serta menggunakan produk yang halal.

Dalam meraih rezeki pun harus ditempuh dengan cara-cara yang halal. Misalnya, dalam berdagang tidak menipu dan berbuat curang, dalam berpolitik tidak memanipulasi dengan cara-cara yang licik dan picik, dan dalam bekerja pun harus amanah dan tidak korupsi.

Untuk hidup halal, dalam berhijrah tidak saja bersandar pada produk makanan dan minuman, industri lainnya seperti keuangan, berbagai produk dan jasa meliputi kosmetik, *real estate*, hotel, fashion, asuransi, wisata, dan sebagainya. *Wallohu a'lam bi ashshowa*. ■



Sudah saatnya umat muslim dan bangsa Indonesia mengartikan hijrah sebagai perpindahan perilaku yang tidak sesuai syariah kepada yang lebih syariah.





*Coming soon*  
**Umroh Hajj Series**  
White Edition

A photograph showing a woman and two children on a bamboo raft in a river. The woman is leaning over the raft, and the children are sitting on it. The raft is made of bamboo poles and has several colorful buckets (red, blue, yellow) on it. The riverbank is rocky and littered with trash, including plastic bags and debris. The water appears murky and polluted.

# Masih Adakah Asa Ciliwung-ku

Foto dan naskah: Niesky HP

**P**ermasalahan negeri kita yang masih menjadi salah satu pekerjaan rumah adalah kemiskinan. Hal ini juga merupakan tugas presiden dan wakilnya yang baru nanti. Masih banyak warga di kota besar yang hidup di bawah jembatan dan di pinggir kali, seperti yang terjadi di bantaran sungai Kali Ciliwung tepatnya di daerah Manggarai, Jakarta Selatan, akhir September 2014 lalu.

Terlihat seorang ibu dan dua anaknya sedang mandi di Kali Ciliwung yang airnya sudah pasti kotor dan tercemar. Mereka tak lagi memperdulikan kesehatan bagi keluarganya.

Dompet Dhuafa melalui program *Air Untuk Kehidupan* berharap dapat memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pasokan air bersih sehingga bisa membuat masyarakat hidup sehat, termasuk menjaga kelestarian lingkungan agar sumber mata air yang terbatas itu terus memancarkan airnya. ■

Kurban di Sitanala Bersama Samson Pemecah Rekor MURI

## Berbagi dengan Mantan Penderita Kusta

**T**ANGERANG – Lembaga Kem-anusiaan Dompét Dhuafa kembali menyelenggarakan program Tebar Hewan Kurban (THK) pada momen Hari Raya Idul Adha. Dalam gelaran THK tahun ini, Dompét Dhuafa berhasil memecahkan Rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) untuk Penyembelihan Hewan Kurban Terberat Kategori Kambing seberat 135 Kilogram. Melalui kambing bernama Samson, Dompét Dhuafa menorehkan prestasi tersebut yang penganugerahannya telah terlaksana pada Minggu (5/10).

Setelah berhasil menorehkan rekor tersebut, Samson akan dikurbankan di kampung Kusta Sitanala, Tangerang, Banten pada Senin (6/10). Selain Samson, Dompét Dhuafa juga membawa dua ekor sapi untuk dilakukan penyembelihan dan kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar Sitanala.

“Melalui pemecahan rekor MURI tersebut, Dompét Dhuafa ingin terus menjadi penyalu semangat masyarakat dalam berkurban yang



Foto: Dok DD

pada kesempatan kali ini juga berbagi kebahagiaan Hari Raya Idul Adha bersama masyarakat dan mantan Penderita Kusta di Sitanala,” ungkap Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompét Dhuafa Filantropi (DDF).

Tentu sebuah kebahagiaan ketika dapat berbagi dengan sesama yang membutuhkan pada momen kurban. Selain penyembelihan dan pendistribusian daging kurban ke masyarakat, Dompét Dhuafa yang bekerjasama dengan *Nalacity Foundation* juga

menggelar masak besar dari hasil penyembelihan hewan kurban tersebut.

Selain berbagi dengan masyarakat mantan penderita kusta di bawah naungan *Nalacity Foundation*, penyaluran Hewan Kurban melalui THK Dompét Dhuafa juga diberikan kepada masyarakat di daerah-daerah terpencil, terbelakang, rawan gizi dan orang-orang yang tinggal di daerah bencana alam dan kerusakan melalui Mitra Pemberdayaan Peternak di daerah setempat. ■ (DD)

PAMERAN KESEHATAN & OLAHRAGA

# INDO SPORTEX

INDONESIA SPORT EXPO

## 11-14 DEC 2014

info marketing:

**(031) 545 9000**

SATRIA 0822 3235 0377  
 GILANG 0838 3017 4406  
 FANNY 0817 0328 0398

DESIGNED BY



Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) Ahmad Juwaini (tengah) menerima ucapan selamat atas rekor MURI untuk Hewan Kurban Terberat Kategori Kambing seberat 135 Kilogram dari Ketua Umum MURI Jaya Suprana, Jakarta, Ahad (5/10). Foto: Dok DD

# Hewan Kurban Dompot Dhuafa Pecahkan Rekor Dunia



**J**AKARTA – Penyelenggaraan program Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa pada Hari Raya Idul Adha 1435 Hijriah terasa berbeda dan istimewa bagi Dompot Dhuafa. Sebab, Dompot Dhuafa memecahkan Rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) untuk Hewan Kurban Terberat Kategori Kambing seberat 135 Kilogram.

Rekor MURI tersebut diserahkan langsung oleh Ketua Umum MURI Jaya

Ahmad.

Ahmad juga berharap, dengan adanya Rekor MURI tersebut dapat mengajak masyarakat lebih bersemangat berbagi nikmat kurban. Dengan begitu, semakin banyak orang-orang yang membutuhkan mendapat kebahagiaan.

Sementara itu, ketua umum MURI Jaya Suprana menilai, rekor dunia yang ditorehkan Dompot Dhuafa ini spesial karena memiliki nilai kemanusiaan.

Suprana kepada Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) Ahmad Juwaini, Ahad (5/10) di halaman Carrefour Lebak Bulus, Jakarta.

“Rekor MURI ini sebagai bentuk pemaknaan semangat berkorban dari THK Dompot Dhuafa. Semoga ini bisa menginspirasi setiap orang agar bisa berkorban yang terbaik,” terang

“Dompot Dhuafa sudah berulang kali menciptakan rekor. Dan menurut saya rekor yang paling indah adalah rekor yang memiliki makna kemanusiaan,” katanya.

## Mengenal

**K**ambing Peranakan Etawa Senduro (PE) ini merupakan hasil persilangan antara kambing jenis Jamnapari dari Uttar Pradesh, India, dengan kambing ras lokal di Senduro, wilayah Kecamatan di lereng Gunung Semeru, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Kambing ini memiliki postur tubuh tinggi dan didominasi bulu putih pendek kecuali pada bagian kepala dengan bagian hidungnya yang condong ke bawah serta tanduk yang menghadap ke atas. Telingga panjang melambai ke bawah dan memiliki ekor pendek. Tubuh kambing besar ini

Di balik rekor dunia ini, terang Jaya, sejatinya bagaimana memaknai semangat berkorban dan berbagi. Jaya menuturkan hal ini menjadi teladan bagi setiap orang.

“Saya ingin rekor ini ada yang memecahkannya ke depannya. Apalagi ini kan hewan kurban yang dagingnya untuk dibagikan,” harap Jaya.

Kambing pemecah rekor dunia tersebut bernama Samson. Samson merupakan Kambing Etawa Senduro hasil ternak CV. Etawa Jaya di Lumajang, Jawa Timur.

Setelah penganugerahan di Carrefour Lebak Bulus, Kambing Samson dipotong dan didistribusikan di komunitas Kusta Sitanala yang berlokasi di Tangerang, Banten pada Senin (6/10). Di lokasi pemotongan tersebut juga diadakan masak bersama.

Dua periode terakhir ini, THK Dompot Dhuafa bekerja sama dengan *Transmart Carrefour* dalam memberikan kemudahan masyarakat untuk berkorban melalui konter dan kasir di sejumlah gerai *Transmart Carrefour* di Indonesia. Melalui berbagai kerja sama dan kreasi THK Dompot Dhuafa tersebut, masyarakat juga turut semangat memaknai momen Hari Raya Kurban.

Penyaluran Hewan Kurban melalui

## Warga Gaza Terima Kurban Dompot Dhuafa

**G**AZA, PALESTINA – Sekitar 2.500 keluarga di Gaza, Palestina mendapatkan hewan kurban dari program Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa pada Hari Raya Idul Adha, Ahad (5/10) lalu. Gaza merupakan salah satu negara distribusi hewan kurban Dompot Dhuafa.

Total hewan kurban Dompot Dhuafa di Gaza yang telah didistribusikan hingga Senin (6/10) lalu berjumlah sebanyak 2 unta, 17 sapi, dan 123 domba. Saat ini, distribusi masih dilakukan untuk warga Gaza lainnya.

“Kami menargetkan jumlah itu meningkat menjadi 500 ekor,” ujar Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini pada Ahad di Jakarta.

Dalam pelaksanaannya, Dompot Dhuafa bekerja sama dengan *Palestine Welfare House* (PWH). PWH merupakan lembaga sosial di Palestina yang kegiatannya hampir sama seperti Dompot Dhuafa.

“Yayasan inilah yang membantu pihak Dompot Dhuafa secara teknis saat realisasi program ini di Gaza,” ucapnya.

Dompot Dhuafa menargetkan penerima manfaat hewan kurban di Gaza mencapai 10.000 kepala keluarga. Selain Gaza, Dompot Dhuafa juga menebarkan hewan kurban di Filipina, Kamboja, Vietnam, Myanmar-Rohingya, Thailand dan Timor Leste. ■ (DD/gie)



Salah seorang warga Gaza, Palestina mendapatkan hewan kurban Dompot Dhuafa. (Foto: Dokumentasi Dompot Dhuafa)

## Samson 135 Kg



Foto: Istimewa

memiliki kantong kapur yang besar sehingga menjadikan kambing jenis ini sebagai kambing perahan dalam produksi susu. Dan, untuk komoditi dagingnya pun sangat potensial karena bobotnya bisa mencapai 170 kilogram.

Samson, Kambing kurban terbesar yang dimiliki Dompot Dhuafa ini memiliki tinggi gumba atau punggung mencapai 100 cm, tinggi kepala 150 cm, dan ukuran panjang, dari kepala sampai ekor mencapai 150 cm dan lingkaran dada 115 cm, dengan berat 135 kilogram. Untuk keperluan kurban, kambing etawa Senduro ini bisa mencapai 300 orang, sedangkan kambing biasa paling banyak untuk 100 orang. ■

THK Dompot Dhuafa diberikan kepada masyarakat di daerah-daerah terpencil, terbelakang, rawan gizi dan orang-orang yang tinggal di daerah bencana alam dan kerusuhan melalui Mitra Pemberdayaan Peternak di daerah setempat.

Penyaluran hewan kurban THK Dompot Dhuafa tahun ini menargetkan pendistribusian ke 4.155 desa, 375 kecamatan, 214 kabupaten dari 33 Provinsi di Indonesia. Selain itu, program THK Dompot Dhuafa juga menyalurkannya hingga mancanegara yang targetnya adalah negara di mana penduduk muslim menjadi minoritas dan sering terjadi konflik kemanusiaan. Negara seperti Filipina, Kamboja, Vietnam, Myanmar-Rohingya, Thailand dan Timor Leste, serta Gaza, Palestina adalah negara yang menerima distribusi hewan kurban dari program THK Dompot Dhuafa. ■ (DD/taufan/gie)



# Daya Inovasi Kehidupan

Oleh: Ahmad Juwaini  
 @ahmadjuwaini

**K**ehidupan ini tidak berjalan mundur, tapi melesat ke masa depan. Kehidupan terbaik adalah kehidupan yang terus bergerak dinamis menuju kepada kehidupan yang lebih baik. Dari waktu ke waktu ada perubahan yang bermuara pada peningkatan kualitas hidup manusia. Kehidupan ini harus menjadi perjalanan panjang menuju perbaikan yang sebesar-besarnya.

Beruntunglah orang-orang yang senantiasa menyumbangkan perubahan menuju hidup manusia yang lebih baik. Mulialah orang-orang yang selalu berkontribusi untuk menciptakan kehidupan yang lebih tinggi nilainya dari waktu ke waktu. Persembahkan hidup manusia yang terbaik adalah berpartisipasi untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik dengan segala potensi dan peran yang bisa dilakukan.

Energi atau daya yang meniscayakan terjadinya perbaikan kehidupan ini adalah inovasi. Inovasi adalah kekuatan yang harus senantiasa dibangun dan dijaga di dalam diri kita semua. Inovasi adalah bahan bakar yang akan melahirkan temuan dan cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Inovasi adalah darah yang menggerakkan kita semua untuk menghasilkan suatu karya atau jalan bagi hidup manusia yang lebih baik.

Negara-negara maju adalah negara yang banyak menghasilkan inovasi bagi masyarakatnya. Perusahaan-perusahaan hebat adalah perusahaan yang didukung

oleh kekuatan inovasi di dalam perusahaannya. Organisasi-organisasi terbaik adalah organisasi yang didukung daya inovasi tinggi. Orang-orang terbaik adalah orang yang senantiasa melahirkan inovasi dalam kehidupannya.

Inovasi bertumpu kepada gagasan dan praktik baru yang belum dilakukan sebelumnya, yang berdampak atau menghasilkan manfaat lebih baik. Inovasi adalah kreasi baru untuk melakukan sesuatu atau menghasilkan sesuatu. Inovasi bisa berbentuk penambahan manfaat dari sesuatu yang sudah pernah dilakukan atau betul-betul sama sekali baru. Inovasi adalah upaya untuk menambahkan manfaat tambahan dari sesuatu yang sebelumnya sudah ada atau belum ada sama sekali.

Inovasi adalah daya untuk melawan kejumudan. Inovasi adalah energi untuk mengikis kebekuan yang terus membelenggu jiwa dan pemikiran kita. Inovasi adalah ruh yang menggerakkan keadaan sehingga berubah dari monoton menjadi dinamis. Inovasi adalah kekuatan yang memungkinkan rasa pasrah dan merasa cukup diubah menjadi kepercayaan diri dan kebanggaan untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan dunia yang lebih baik.

Orang-orang inovatif akan selalu terpanggil untuk menghasilkan karya baru yang memberi manfaat bagi banyak orang. Orang-orang inovatif akan selalu berada di pusat-pusat perubahan masyarakat, perubahan perusahaan, perubahan organ-

isasi dan perubahan dunia. Perubahan-perubahan besar di tengah masyarakat akan sangat banyak ditentukan oleh seberapa banyak orang-orang inovatif ada di masyarakat tersebut. Demikian pula di dalam perusahaan dan organisasi, orang-orang inovatiflah yang menjadi tumpuan perubahan yang terjadi di dalamnya.

Orang-orang yang berhasil dalam kehidupan ini adalah orang-orang yang telah menjadikan inovasi sebagai bagian penting dalam kehidupannya. Orang-orang sukses menjadikan inovasi sebagai semangat dan kesadaran yang menggerakkannya untuk menghasilkan karya dan berprestasi. Orang-orang dengan daya inovasi tinggi akan memegang peran penting di dalam suatu organisasi atau suatu komunitas. Para inovatorlah yang memiliki kontribusi penting untuk mengatasi masalah dan keadaan yang dihadapi oleh perusahaan atau masyarakat dengan cara lebih baik.

Kita akan terus menantikan kelahiran manusia-manusia inovatif yang akan menggerakkan perubahan di tengah masyarakat. Kita akan selalu menantikan manusia-manusia inovatif yang akan mendinamisir kehidupan menuju segala perbaikan. Dunia akan selalu menantikan kelahiran insan-insan inovatif yang akan mewarnai dunia dengan perubahan untuk meningkatkan kualitas hidup umat manusia. ■

# Program Sedekah Ikan

**SERANG** – Sebagai lembaga pengelola dana zakat terbesar di Indonesia, Dompot Dhuafa terus berinovasi dalam melahirkan program-program pemberdayaan tepat sasaran. Salah satu cabangnya, Dompot Dhuafa Banten (DD Banten) meluncurkan program unik yang diberi nama *Sedekah Ikan*. *Launching* program ini berlangsung di Pesantren Istana Mulia, Cinangka, Kabupaten Serang, Sabtu (20/9).

Dengan mengusung tema “Melestarikan dan Menghidupi”, program ini memiliki tujuan edukasi kepada masyarakat bahwa bersedekah adalah ajaran agama Islam yang sangat mudah untuk dilakukan.

Abdurrahman Usman, Pimpinan Cabang DD Banten mengatakan, sedekah berupa bibit ikan pertama kali digagas oleh DD Banten, namun Usman berharap, program ini dapat menginspirasi lembaga-lembaga lain untuk menyebarkan pesan kebaikan yang terkandung di dalamnya, yaitu memberi dan memberdayakan.

“Program sedekah ikan ini tidak lahir dengan tiba-tiba, ide ini muncul dari pengalaman para amil DD Banten yang *door to door* menyalurkan donasi titipan dari donatur kepada para mustahik. Dalam perjalanan menyalurkan donasi itu, para amil melihat berbagai fenomena kemiskinan secara langsung. Bahkan di lembaga pendidikan seperti pesantren, di mana para santri masih kurang mendapatkan asupan gizi seperti protein,” ujar Usman menceritakan awal mula ide sedekah ikan sampai diluncurkan.

Pada tahap pertama ini, DD menerbar sekira 70 kilogram bibit ikan di beberapa kolam di Pesantren Istana Mulia yang diwakili oleh Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini, Pimpinan Pesantren Istana Mulia Ayi Muzaini, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Serang Jazuli Mukri, dan disaksikan oleh tokoh masyarakat.

Pesan lain yang ingin disampaikan DD Banten melalui program Sedekah Ikan ini adalah ingin memberikan media pembelajaran kepada santri untuk memupuk sema-



Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) Ahmad Juwaini (baju orange) bersama pihak terkait menandai dimulainya program Sedekah Ikan di Serang, Banten, Selasa (20/9). Foto: Dok DD Banten

ngat *entrepreneurship*. “Di kolam yang kita tebar bibit ikan ini nantinya akan dikelola oleh kelompok santri. Mereka akan bertanggung jawab terhadap perkembangan kolam mereka sendiri. Di sini mereka akan langsung praktik yang namanya berlomba-lomba dalam kebaikan itu,” papar Usman.

Menurut Pimpinan Pesantren Istana Mulia Ayi Muzaini, sedekah ikan merupakan program yang sesuai dengan yang dicita-citakannya sejak lama. Ayi mendukung kreativitas dan inovasi dari tim DD Banten. “Program ini sangat menarik, karena siapapun bisa melakukannya. Apalagi bibit ikan bukanlah sesuatu yang mahal dan tidak sulit didapatkan, namun dampak dan nilai yang ada di balik program sedekah ikan sangat bagus,” katanya.

Ke depannya, Ayi optimis bahwa program ini akan sukses diterapkan di pesantren, bahkan juga di tempat-tempat lain. Di Pesantren Istana Mulia sendiri terdapat 16 kolam ikan dan danau air tawar yang saat ini dalam proses pembuatan.

Senada dengan Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini. Di mata Ahmad, *Sedekah Ikan* merupakan inovasi sedekah yang dapat diadopsi oleh cabang-cabang Dompot Dhuafa di daerah lain.

Ahmad menjelaskan, program *Sedekah Ikan* yang digagas Dompot Dhuafa Banten bisa mendukung program Tebar Hewan Kurban yang telah dijalankan oleh Dompot Dhuafa. “Tahun lalu Dompot Dhuafa menyalurkan 17 ribu ekor kambing dan tercatat sebagai terbanyak oleh MURI. Tahun ini kita menargetkan menyebarkan 25 ribu ekor kambing. Dengan program *Sedekah Ikan* DD Banten di mana setiap satu hewan kurban yang disalurkan melalui DD, donatur turut menyumbangkan 1 kilogram bibit ikan untuk disedekahkan, kita optimis target bisa tercapai,” harapnya. ■ (DD Banten/chogah/gie)

## Dompot Dhuafa Banten

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten 42112  
Telp. (0254) 222-247 Fax. (0254) 254-200-123

## Rekening Zakat:

Bank BNI Syariah : 9999.2525.9  
Bank MANDIRI : 155.000.2200.221  
Bank BCA : 245.4000.331

## Rekening Infak:

Bank BCA : 245.4000.551

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Layanan Konsultasi & Jemput Donasi:  
SMS/ WhatsApp 0859 6655 3585  
BBM 79DDC71C

## ALS Semakin Diminati



Foto: Dok DD Riau

**P**EKANBARU – Dompot Dhuafa Riau (DD Riau) telah mengadakan Aksi Layanan Sehat (ALS) yang berlokasi di Rusunawa RT 02 RW 17 Kelurahan Rejosari, Kecamatan Bukit Raya, Kabupaten Pekanbaru, Provin-

gratis.

“Mayoritas warga yang berobat gratis hari ini banyak yang mengidap hipertensi, sehingga stok obat pun harus ditambah untuk mencukupi kebutuhan warga yang memerlukan pertolongan medis” tutur

si Riau. ALS yang diadakan oleh DD Riau mendapatkan respon baik dari warga sekitar Rusunawa pada Ahad (14/9). Kegiatan sosial bidang kesehatan ini, tercatat sebanyak 87 warga memanfaatkan program ini untuk cek kesehatan mereka secara

Julian selaku koordinator tim medis ALS kali ini.

Pak Suganda Ketua RW 17 mengatakan, bahwa agenda ini sangat dinantikan warga sekitar dikarenakan tempat untuk berobat cukup jauh. “Jarak Puskesmas paling dekat itu ada di kecamatan Lima Puluh di mana sebagian dari akses jalan menuju Puskesmas tersebut hanya bisa dilalui 1 (satu) kendaraan roda dua dikarenakan akses jalan yang saat ini dilalui oleh warga masih belum optimal dibangun oleh pemerintah, sedangkan sarana pengobatan terdekat lainnya yang selalu dikunjungi oleh warga biasanya itu ke tempat bidan”.

“Kedepan, saya dan warga berharap mudah-mudahan acara ini berlangsung tidak hanya saat ini saja, dikarenakan banyak warga di sekitar lokasi Rusunawa yang tidak mampu secara ekonomi ditambah dengan sulitnya mendapatkan akses pelayanan kesehatan karena terbatasnya sarana menuju lokasi pengobatan (Puskesmas, red),” tegasnya. ■ (DD Riau)

## 1.467 KK Menerima Kurban DD Riau



Foto: Dok DD Riau

**P**EKANBARU – Dompot Dhuafa Riau (DD Riau) ikut menyemarakkan moment Idul Adha tahun ini dengan tema “Kurbanku Untuk-Mu Semata” dengan menyalurkan kambing kurban sebanyak 35 ekor yang disalurkan di wilayah Kabupaten Kampar,

Tambang, serta perbatasan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar yang berlokasi di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang menerima 2 (dua) ekor. Untuk Desa Pulau Duit kecamatan Tambang sebanyak 2 (dua) ekor kambing, dan Desa Batang Bertindih, Kecamatan Rumbio Jaya menerima 1

Riau dan disalurkan pada hari Ahad (5/10).

Penyaluran daging kurban dilakukan di Desa Kotoperambahan, Kecamatan Kampar Timur sebanyak 10 ekor kambing, kemudian untuk Desa Kuapan, Kecamatan Tambang sebanyak 10 ekor, dan 10 ekor diberikan untuk desa Pulau Permai Kecamatan

(satu) ekor. Total penerima manfaat dari penyaluran daging kurban ini tercatat sebanyak 1.467 KK.

Wilayah Kampar dipilih sebagai tempat penyaluran hewan kurban dikarenakan kawasan Kampar merupakan lokasi kantong-kantong kemiskinan sekaligus berupaya untuk memunculkan potensi masyarakat Kampar di bidang peternakan khususnya peternakan kambing bagi kebutuhan ternak dan daging untuk wilayah Riau. ■ (DD Riau)

### Dompot Dhuafa Riau

Jl. Tuanku Tambusai No. 145, Pekanbaru  
Telp. (0761) 22078  
Fax. (0761) 24103

### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 444 667 8887  
MANDIRI : 108 00 1260411 3

### Rekening Infak:

BNI Syariah : 444 667 7792  
MANDIRI : 108 00 1260413 9



# Sebarkan Citarasa Kopi Temanggung



Menasionalkan kopi Temanggung DD Jawa Tengah bersama mitra mendorong peningkatan produksi dan mutu kopi lokal serta mengisi pasar Indonesia untuk memenuhi kebutuhan kopi dalam negeri enam sampai delapan persen per tahun. Foto: Dok DD Jateng

**T**EMANGGUNG – Pertanian Sehat Indonesia (PSI) Dompot Dhuafa menggelar *Lomba Penyajian dan Launching Kopi Bubuk Robusta* yang merupakan program *Petani Kopi Berdikari* di Dusun Kemloko Desa Tempuran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Senin (22/9). Acara ini diikuti oleh para petani penerima manfaat program yang tergabung dalam Paguyuban Buana Sari. Turut hadir pejabat Kecamatan, Kepala Bapilu Temanggung, Kepala Program PSI, Pimpinan Dompot Dhuafa Jawa Tengah (DD Jateng), dan pendamping program.

Acara ini diadakan sekaligus merayakan panen kali pertama usai satu tahun program berjalan. Ketua Paguyuban Buana Sari, Imtihani, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada PSI Dompot Dhuafa yang telah mendampingi dan membina para petani dalam berbagai bentuk pelatihan. Ia berharap kualitas kopi yang dihasilkan bisa menembus pasar nasional. “Kami akan terus berusaha memperbaiki kualitas kopi yang kami hasilkan agar didapat kualitas kopi terbaik sehingga pasar nasional bisa

kami tembus,” ujarnya.

Kepala Bapilu Temanggung, Agus, juga menyampaikan apresiasinya, “Semoga kopi Temanggung bisa semakin dikenal dan digemari masyarakat luas”. Ia juga menambahkan bahwa potensi kopi di Temanggung sangat tinggi. Pasalnya ada beberapa cafe di Bandung yang mengambil kopi dari Temanggung.

Fadilah Rachman selaku pimpinan DD Jateng berharap program ini akan terus berkembang, bahkan bisa jadi desa ini akan menjadi desa wisata kopi. DD Jateng juga siap memasarkan produk kopi robusta Kemloko ini di daerah semarang. “Kita bisa bekerja sama dengan pengusaha-pengusaha cafe di Semarang untuk memasarkan produk kopi robusta Kemloko ini”, tambahnya.

Program pemberdayaan petani kopi ini merupakan satu dari berbagai program pertanian yang dilakukan PSI di berbagai wilayah di penjuru nusantara. Produk pertanian lain yang dihasilkan dari program PSI antara lain beras, pepaya, kopi aceh, dan jagung. Program Pemberdayaan yang dilakukan oleh PSI Dompot Dhuafa

merupakan model dari bentuk aktivitas nyata dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dan petani. Terutama petani atau masyarakat kurang mampu baik dari segi modal hingga akses pertanian.

Strategi program *Petani Kopi Berdikari* adalah penguatan aspek produksi, pengolahan dan pemasaran. Hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan usaha secara terpusat dan intensif dengan melibatkan petani anggota paguyuban sebagai pengelola dan pelaksana secara langsung yang dikendalikan oleh seorang pendamping program. ■

(DD Jateng)

#### Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,  
Manyaran, Semarang  
Telp. (024) 762 3883 Fax. (024) 766 37018

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 331 155 7741  
BCA : 009 535 9481  
MANDIRI : 135 000 9996 909

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 331 155 7729  
BCA : 009 535 9472  
MANDIRI : 135 000 9996 875



01 Oktober 2014, Dompot Dhuafa Jogja, DI Yogyakarta

1

## Droping Air Bersih

**K**ekeringan melanda 18 kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta, diantaranya Semin, Saptosari Girisubo, Playen, Tepus, Rongkop, Ngawen, Nglipar, Purwosari, Paliyan, Karangmojo, Gedangsari, Patuk, Panggang, Wonosari, Tanjungsari, Semanu, dan Kecamatan Ponjong. Akibat kekeringan tersebut, warga mulai mengalami kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan hidup sehari-hari dan ternak peliharaannya. Warga pun harus mengambil air dengan berjalan kaki ke Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang berjarak sekitar 2,5 km.

Untuk meringankan warga dalam menghadapi krisis air yang terjadi di Gunung Kidul, Dompot Dhuafa Jogja (DD Jogja) menyuplai air bersih di beberapa wilayah Gunung Kidul, yakni Desa Giricahyo, Kecamatan Purwosari, dan Desa Krambilawit, Kecamatan Saptosari.

“Alhamdulillah sekitar 158 Kepala Keluarga telah kita *droping* 10 tangki air bersih di kecamatan Purwosari. Sedangkan 9 tangki air bersih kita *droping* juga untuk 290 Kepala Keluarga di Kecamatan Saptosari,” ujar Manajer Pendayagunaan DD Jogja, Bambang Edi Prasetyo. ■ (DD/uyang/gie)

Pembagian Dropping Air Bersih di Desa Giricahyo, Kecamatan Purwosari, dan Desa Krambilawit, Kecamatan Saptosari. (Foto Dok. DD)

GALERI DAYA

2

30 September 2014, Tebar Hewan Kurban, Jakarta

## Kurban for Gaza

**K**ondisi Gaza yang memprihatinkan usai agresi militer zionis Israel menjadi salah satu alasan Dompot Dhuafa menebar hewan kurban di Gaza, Palestina, selain akan menebar hewan kurban di 33 provinsi Indonesia pada Idul Adha tahun ini. Ini sesuai dengan salah satu tujuan program THK, yakni menebar manfaat kurban kepada masyarakat di wilayah bencana alam dan konflik.

Direktur program Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa, Herman Budianto menuturkan, dalam menebar kurban di Gaza, Dompot Dhuafa bekerja sama dengan salah satu mitra lokal, Palestinian Welfare House. Mitra tersebut pula yang telah membantu menyalurkan berbagai bantuan Dompot Dhuafa saat agresi militer Israel pada Ramadhan lalu.

“Lewat Kurban for Gaza ini, Dompot Dhuafa menargetnya sebanyak 500 ekor domba. Setiap ekor domba akan tersalurkan kepada sekitar 20 kepala keluarga, sehingga estimasinya cukup untuk dinikmati 10.000 kepala keluarga,” kata Herman, Selasa (30/9). ■ (DD)



**Program** “Kurban for Gaza” Dompot Dhuafa mengajak masyarakat Indonesia selain meraih nilai ibadah spiritual juga menebar manfaat kemanusiaan kepada warga Gaza. (Foto: Dok. DD)

3

30 September 2014, Tangerang Selatan, Banten

## Orang Dengan Masalah Kejiwaan

**L**embaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa menggulirkan program Santunan Makanan penderita Psikiatri Jalanan. Melalui program ini, Dompot Dhuafa memberikan santunan makanan yang berisikan nasi dilengkapi lauk-pauk seperti ayam, telur, dan sayur mayur, serta sebotol air mineral kepada para Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) di sekitar wilayah Jabodetabek.

Menurut Kordinator Layanan Mustahik LPM Dompot Dhuafa, Lukman, program yang telah berjalan selama setahun ini setiap bulannya menyanutni sebanyak 20 penerima manfaat. Para penerima manfaat umumnya ditemui di pinggir jalan, stasiun, terminal, bahkan lebih mirisnya lagi sedang mengais sisa makanan di tempat pembuangan akhir.

“Alhamdulillah, bila digabungkan jumlah penerima manfaat periode Januari hingga September 2014 sebanyak 180 penerima manfaat. Kita biasa survei ke lokasi di mana mereka tinggal,” ujarnya. ■ (DD/uyang/gie)



Perlu kesabaran ekstra dalam melayani penderita gangguan jiwa, namun mereka butuh kesejahteraan walau hanya diberi makanan. (Foto: Dok. LPM DD)



Hari-hari terakhir pengabdian SGI Dompot Dhuafa yang dimiliki guru-guru ini untuk melakukan tugas kemanusiaannya di daerah pelosok atau terluar pulau di Indonesia. (Foto: Dok. DD KALTIM)

30 September 2014, Kuburaya, Kalimantan Barat

4

## Wujudkan Pemberdayaan Masyarakat

**P**ara guru dari Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di lokasi penempatan, salah satunya di desa Tasik Malaya, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kuburaya, Kalimantan Barat, yang banyak dihuni masyarakat Melayu, Madura dan warga pendatang.

Menurut peserta SGI Dompot Dhuafa, Aulia Fauziah, program yang sedang berlangsung di antaranya penuntasan buta aksara dan pendirian PAUD. Selain itu, diadakan juga penyuluhan pendidikan dan parenting kepada masyarakat, Jumat, (26/9). Program lainnya adalah lomba untuk PAUD seperti cerdas cermat, mewarnai, hafalan surat pendek sampai “fashion show”. Kegiatan ini dimaksudkan untuk evaluasi sejauh mana perkembangan PAUD yang telah berjalan sejak April 2014 lalu. ■ (Sumber:

ANTARA Kalbar)



24 September 2014, Jepang

5

## Etoser di Negeri Sakura

Nur Fitriana dan Maryati, penerima manfaat Beastudi Etos (Etoser) Dompot Dhuafa dari Universitas Hasanuddin berkesempatan mengikuti sebuah program *Service Learning Program (SLP)* di Negeri Sakura, Jepang belum lama ini. Program SLP tersebut diselenggarakan *Six University Initiative Japan Indonesia (SUIJI)* yang diikuti Universitas Hasanuddin, UGM dan IPB dari Indonesia serta Universitas Ehime, Kagawa dan Kochi dari Jepang.

Bersama 12 mahasiswa lainnya, Fitriana dan Maryati mengikuti pelatihan tersebut selama 21 hari di Prefektur Ehime. Melalui kegiatan ini mereka belajar juga tentang kedisiplinan melalui kegiatan sehari-hari yang dijalani bersama dengan mahasiswa Jepang. ■ (DD/gie)

(Foto: Dok. BEASTUDI DD)

KOMUNITAS  
menara



INDONESIA  
MOVE ON

# 1000 PAUD UNTUK INDONESIA

Salurkan Donasi Anda melalui:

**Mandiri 101.000656.4049**

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**741 6050**  
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

www.dompetdhuafa.org

## Sekolah Anak TKI

**D**isaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa membenahi sebuah sekolah dan memberikan bantuan paket peralatan bagi anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada di daerah Nabawan, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia. Sebelumnya, sekolah bernama Community Learning Center (CLC) tersebut rusak akibat angin puting beliung pada akhir Agustus lalu. Akibat bencana tersebut, sebanyak 250 siswa tidak bisa melakukan kegiatan belajar selama sebulan.

Menurut Direktur DMC Dompot Dhuafa, Asep Beny, seluruh siswa CLC di Nabawan merupakan anak dari TKI yang bekerja di perusahaan sawit Malaysia. "Mereka berasal dari berbagai daerah. Ada yang dari NTT juga," imbuh Asep.

CLC merupakan fasilitas layanan pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bagi anak TKI di Malaysia. Sejauh ini, CLC yang sudah beroperasi selama ini berada di 185 lokasi dan melayani 22 ribu anak TKI di Malaysia. ■ (gie)



Sejumlah siswa Community Learning Center (CLC) di Nabawan, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia berpose di depan sekolah mereka yang telah direnovasi.  
(Foto: Dokumentasi DMC Dompot Dhuafa)

FATIH KARIM | ASEP FAKHRI | PEGGY MELATI SUKMA | TENKU WISNU | JAMIL AZZAINI | BPK BJ HABIBIE\*

# Amazing Muharram

Sebuah DokuCinema Trainment

Pementasan Training Dan Sinema Dokumenter  
Inspiratif Untuk Perubahan Diri Menjadi Sosok  
Pribadi Terbaik Bersama Alquran.

### TIKET :

Normal Rp 200.000,-/orang  
Early Bird Rp 150.000,-/org  
(Sampai 31 Oktober 2014)  
Berdua Rp 300.000

Minggu, 9 November 2014

Pukul 08.00 - 12.00 WIB

Ballroom Gd Smesco  
Jl Gatot Subroto Kav. 94-Jaksel

Guest Star\*



Sekaligus Penggalangan Dana untuk Program Amazing Muslimah (Gerakan membebaskan 10.000 Muslimah dari tak mengenal Al-Qur'an)  
Info: Ivan (081281657001)

Presented By :





Foto: istimewa

# Terbuai Karang Bolong

“Anda belum lengkap ke jajaran pantai di Serang, kalau tak menikmati eksotiknya Pantai Karang Bolong,” ujar perempuan berseragam pecinta alam di ujung meja tempat kami menikmati minuman kelapa hijau. Upaya saya kali ini menuju Pantai Carita pun kandas. Keengganan untuk menambah laju kendaraan kami menuai penundaan. Akhirnya kami menuju kawasan wisata Pantai Karang Bolong yang terletak di Desa Karang Bolong, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

**P**erjalanan darat yang cukup memakan waktu sekitar 3 jam dari Jakarta menuju destinasi ini. Kami melalui tol Jakarta Merak menuju pintu tol Cilegon Timur, dan dilanjutkan menyusuri arah Anyer. Jarak itu sekitar 140 kilometer dari Jakarta atau 50 kilometer dari pusat Kota Serang. Lokasi pantai ini tepatnya di Jalan Raya Karang Bolong Km 35 Anyer Lor Se-

rang. Panjangnya rute perjalanan itu terbati rasanya tak kala terdengar seketika suara deburan ombak dari kawasan ini. Tak selesai kami menikmati irama ombak itu, mata kami terpana memandangi batu-batu karang yang sangat besar.

Setelah memarkir mobil yang jaraknya tidak jauh dari gerbang masuk pantai, kami mempercepat langkah menuju gerbang wisata ini. Dengan membayar Rp

7.500 per orang untuk tiket masuk obyek pantai ini, mata kita langsung tertuju pada sebuah tebing karang di sisi pantai ibarat pintu masuk untuk lebih dekat menikmati keindahan pantai yang berhamparan pasir putih ini. Tebing karang raksasa yang tengahnya berlubang dan mirip seperti terowongan inilah yang dinamakan Karang Bolong.

Bayangan Pantai Karang Bolong yang



Foto: istimewa

sempurna di benak saya terasa lengkap sudah, tatkala kaki-kaki kami semakin tak terasa menginjak lembuhnya pasir putih di hamparan pantai ini, sembari menikmati dinginnya air pantai yang terlihat jernih.

Di sebelah timur dari gerbang masuk pantai, kita bisa mudah memandangi batu-batu karang besar yang seolah-olah diukir oleh air laut. Beberapa orang, bahkan terlihat oleh saya ada wisatawan asing, pun menjelajahi karang-karang besar yang banyak berdiri. Tak cukup di situ, sebelah barat pantai terlihat anak-anak hingga orang tua asik bermain air. Satu lagi, di pinggir pantai ini banyak ditumbuhi pohon kelapa yang bisa menciptakan keteduhan tersendiri di kawasan ini.

Bagi yang ingin menikmati kegiatan lainnya di pantai ini, berkeliling disekitar garis pantai sembari menikmati serunya bermain dengan air, kita bisa juga menggunakan Banana boat atau Speedboat yang disewakan seharga Rp 150.000 per

paket. Atau Anda cukup duduk-duduk saja diantara bebatuan sambil menikmati sejuknya air kelapa muda, ini menjadi legenda menarik tentunya.

### Sensasi rasa

Bila Anda ingin tantangan lainnya, cobalah melakukan *tracking* menuju ke puncak karang dengan melalui anak tangga yang agak sempit dan berkelok-kelok. Yang pastinya, jika Anda berhasil menapaki karang yang paling tinggi itu, kita akan disugahi pemandangan pantai dari atas karang dan bisa menyaksikan Gunung Anak Krakatau sembari menghirup udara pantai yang segar dan merasakan lembutnya terpaan angin laut membelai tubuh kita. Dan, kalau kita ingin bertahan lebih lama, kita bisa menikmati pemandangan *sunset* diantara karang-karang raksasa di pantai ini.

Untuk urusan kuliner di pantai ini, minuman air kelapa muda mudah kita dapati dari warung-warung yang berjajar

di pinggir pantai. Beberapa warung itu juga ada yang menjajakan makanan khas Banten, seperti sate Bandeng, emping melinjo yang lebar-lebar, dan sate bebek.

Kuliner andalan khas Banten yaitu Sate Bandeng yang terbuat dari olahan daging bandeng dengan rasanya gurih, tanpa duri, namun juga nikmat dengan harga sekitar Rp 25 ribu per porsi. Makanan khas ini bisa bertahan selama 3 sampai 4 hari, atau jika disimpan di lemari es bisa bertahan lebih lama. Dan, untuk menyantapnya tinggal dihangatkan saja.

Bagi yang ingin bermalam di kawasan ini, terdapat cottage yang tersedia di sekitar pantai. Soal harga, bervariasi mulai dari Rp 400.000 per malam. Bila ingin melanjutkan perjalanan, seperti saya, kita bisa kembali pulang dan menyisir jalan Serang sembari mencari makanan khas kota ini seperti nasi uduk empal atau nasi sumsum tulang kerbau. Mau? ■

Setiap orang yang beriman tentu ingin menunaikan ibadah haji, karena di balik ibadah haji itu ada kenikmatan tersendiri.

Ibadah haji adalah ibadah penyempurna keislaman kita. Dia adalah salah satu pilar penopang bangunan iman Islam kita. Ibadah haji merupakan refleksi ketaatan seorang hamba dalam melaksanakan perintah Allah SWT yaitu dengan cara berziarah ke Baitullah dan tempat-tempat bersejarah lainnya



Foto: Istimewa

# Jangan Tunggu 14 Tahun Lagi!

dengan ritual ibadah tertentu.

Ibadah haji adalah bagian dari rahasia Allah SWT. Ada orang kaya yang tidak mau berhaji atau menunda-nunda dan ada pula orang yang sederhana tapi bisa berhaji serta berumroh berkali-kali. Tugas kita hanyalah berniat dan berupaya mengusahakan untuk pergi haji, kemudian hasilnya Allah SWT yang menentukan. Mulailah dari sekarang niat untuk berhaji, mulai menabung, atau yang sudah memiliki rezeki segera mendaftarkan ke penyelenggara ibadah haji yang ada. Karena mendaftar sekarang pun, waktu tunggu haji masih cukup lama. Paling cepat 4-5 tahun untuk haji khusus dan 14 tahun untuk haji reguler. Jangan tunggu 14 tahun lagi untuk berhaji, karena usia kita belum tentu sampai ke sana. Rasulullah SAW memberi peringatan, "Segeralah berhaji karena kamu tidak mengetahui apa yang akan menimpa kepadamu." (HR Ahmad). Melaksanakan haji hendaklah dilakukan di usia muda, karena haji merupakan ibadah

fisik yang lebih ringan dikerjakan di usia produktif. Anjuran mendaftar haji segera karena itu tadi, antrian panjang calon jamaah.

## Rata-rata Waktu Tunggu Haji Indonesia 14 Tahun

Antrian haji bagi warga Indonesia di sejumlah daerah semakin panjang. Hal ini pun juga berlaku di negara lain, karena pemerintah Saudi membatasi dengan alasan terbatasnya sarana haji di sana. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh terdahulu, Anggito Abimanyu mengatakan, waktu tunggu haji di beberapa daerah di Indonesia mencapai 20 tahun. Minat haji sekarang sangat tinggi. Sebanyak 2,2 juta menunggu naik haji, dengan waktu tunggu rata-rata 14 tahun. Kalau di Sulawesi Selatan, Aceh, Nusa Tenggara Barat itu 20 tahun. Jadi, waktu tunggu itu tidak bisa dihindari. Jumlah Jamaah haji pada 2014 mencapai 155.200 untuk haji reguler dan 13.600 untuk haji khusus.

## Travel Haji Umroh Menggeliat

Melihat trend perkembangan minat calon jamaah haji yang tinggi membuat industri travel penyelenggara haji dan umroh semakin menggeliat. Betapa banyaknya travel yang menawarkan paket haji dan umroh dengan berbagai kekhasan yang ada. Salah satunya adalah PT Raudha Rahma Abadi, selaku pemilik brand Dompot Dhuafa/DD Travel, yang berupaya menawarkan nilai ibadah plus. Beribadah haji dan umroh sekaligus berinfak kepada kaum dhuafa. Karena di dalam rupiah yang dibayar sudah termasuk infak untuk kaum dhuafa yang disalurkan melalui yayasan Dompot Dhuafa. DD Travel sendiri sudah berdiri sejak tahun 1997 dan sudah memberangkatkan ratusan jamaah haji dan ribuan jamaah umroh ke Tanah Suci. Diharapkan di masa depan semakin banyak para tamu Allah SWT yang dimudahkan perjalanan spiritualnya sekaligus membantu sesama khususnya kaum dhuafa. ■ (DDT)



# Tersesat di Masjidil Haram

*"Dan sempurnakanlah olehmu pelaksanaan ibadah haji dan umroh karena Allah"*

**D**ikisahkan, Haji Amid asal Bandung, Jawa Barat, mendapat pengalaman berharga sepanjang hidupnya saat dia menunaikan ibadah haji melalui program "Haji Gratis" pada tahun 2006 lalu.

Pria berusia 63 tahun ini mendapat kesempatan istimewa bisa pergi haji secara gratis ke Tanah Suci. Hampir 30 hari di Makkah baginya merupakan kisah indah dalam hidupnya. Apalagi saat mendengarkan langsung bacaan Imam Sudays menjadi Imam sholat di Masjidil Haram. Bukan itu saja, dari sekian banyak pintu dengan model dan jenis yang sama itu semuanya hampir ia dijajaki. Hal ini dilakukannya kelak agar ia tidak mudah tersesat saat berpisah dengan rombongannya.

Akhirnya, tiba saatnya waktu kepulangan setelah menyempurnakan prosesi manasik haji. Kepala Rombongan (Karom) mengingatkan para jamaahnya bahwa besok jam 10 pagi rombongan kloter 20, di mana Haji Amid bersama dengan rombongan jamaah haji ini, akan meninggalkan Makkah menuju *Madinatul Hujjaj* di Jeddah.

Keesokan harinya setelah melaksanakan sholat Subuh, rombongan Amid dan pembimbingnya bersiap melaksanakan *Tawaf Wada*, *tawaf* perpisahan sebagai penghormatan terakhir untuk meninggalkan Makkah. Sebelum pelaksanaan *tawaf* dilakukan pembimbing mengingatkan agar setelah *tawaf* seluruh jamaah wajib meninggalkan Masjidil Haram dan tidak ada aktifitas ibadah dan kegiatan lain yang dilakukan dimasjid ini.

Baru pada putaran pertama dan kedua

air mata Amid tak sanggup dibendung. Kesedihan dan keharuan selalu dirasakan oleh setiap jamaah yang melakukan *Tawaf Wada*. "Ya Allah entah kapan lagi aku akan sampai ke rumah-Mu ... aku rindu ya Allah aku rindu...". Selesai *tawaf*, maka pembimbing mengajak semua jamaah kembali ke pemondokan untuk mempersiapkan kepulangan. Namun berbeda dengan Amid ia berdiri sambil memandangi bangunan Kabah. Ketika diajak untuk segera pulang ia berkata dengan suara lirih, "Ustadz saya masih kangen ngeliat Kabah dan ini adalah hari terakhir, saya pengen muterin Haram", ucapan yang keluar itu tulus tanpa maksud apapun.

## Dalam sujudnya

Akhirnya semua jamaah pulang ke pemondokan kecuali Amid. Jam saat itu sudah menunjukkan pukul 9.45 waktu Makkah namun Amid belum juga tiba di pondokan rombongannya. Kegelisahan meliputi hati semua jamaah, kemanakah Amid apakah ia tak ingin pulang? Atau nyasar? Tidak mungkin karena ia sudah hafal sekali keluar masuk Masjidil Haram. Subhanallah, tidak disangka saat keghundahan bergantung pada seluruh diri jamaah saat itu, ada informasi tentang keberangkatan jamaah ke Jeddah ditunda

sampai pukul 16.00 waktu setempat.

Tapi Amid yang ditunggu-tunggu pun, tanpa berita, tak jua kunjung menampakkan diri. Sampai jelang keberangkatan rombongan ke Jeddah ia belum juga keliatan. Amid pun tertinggal di Makkah, sementara rombongan yang bersamanya dari Tanah Air itu tetap harus melanjutkan ke Jeddah. Tinggalnya Amid di Makkah, dan menunggu di pemondokan yang baru ditinggalkan teman-teman jamaahnya itu.

Rupanya ketika semua rombongan meninggalkannya sendirian, Allah menutup pandangan matanya dari semua pintu keluar. Tanpa sadar kakinya berjalan dari pintu ke pintu. Sampai lelah berjalan melewati dua waktu shalat Dzuhur dan Ashar, tidak satupun ia menemukan pintu keluar, *subhanallah* ia tersesat di dalam Masjidil Haram. "Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya?. Dan, Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS. Al-Maidah: 74)

"Ya Allah maafkan aku yang telah melanggar aturan-Mu berikan jalan keluar untukku pulang.." Sambil menangis dalam sujudnya ia berdoa memohon ampun. *Allahu Akbar*, pada saat matanya terbuka dan bangun dari sujudnya ternyata dihadapannya adalah pintu keluar. *Wallahu a'lam bis Showab*. ■ (H. Ahmad Shonhaji, S. Ag.)

Kegelisahan meliputi  
hati semua jamaah,  
kemanakah Amid apakah  
ia tak ingin pulang?



# Sanyonara Si Tabib Kipas

Berkebalikan dengan iklan sebuah gerai di televisi. Kalau iklan toko barang bekas itu bilang, “*buat apa menyimpan barang bekas...*” maka gerai satu ini punya semboyan sebaliknya: *barang lama sayang dibuang*. Sebuah pesan arif cara hidup berkelanjutan di tengah iklim konsumerisme. Barang sedikit rusak saja dibuang, tiada lagi rasa sayang dan sabar membetulkan.

Bila ada berbagai barang elektronik rusak seperti kipas angin rusak, pompa, AC dan piranti elektronik lain serahkan saja kepada Sukisno (63). Pensiunan PT Sanyo Indonesia ini adalah pemilik usaha Sanyonara di bilangan Tebet, di sebuah kios di bawah lampu merah seberang Pasar Darurat Tebet. Sanyonara diambilnya dari kata Sanyo, perusahaan multinasional produsen elektronik terbesar dunia, tempat Ia lebih dari 25 tahun berkarier di perusahaan negeri sakura tersebut.

Mampir ke gerai sekaligus bengkel workshop di bilik kayu itu pemandangan sedap langsung menyergap. Timbunan kipas angin dan onderdil elektronik menutupi seluruh titik ruangan. Lusinan sirip kipas bekas, bergulung-gulung *spool*, dan panel bekas bergelantungan memenuhi langit-langit, kolong, dan pojok kios. Seolah tak menyisakan ruang nafas buat kakek kelahiran 8 Desember 1952 ini.

“Sejak 1974 saya sudah bekerja, pasang kompresor AC di pabrik Sanyo. Kemudian waktu itu dipercaya menangani kompresor kulkas, pasang dinamo mesin cuci, pasang *spool* pompa air sampai terakhir teknik produksi kipas angin. Keahlian itu yang saya jadikan bekal buka servis kipas di sini,” ujar pria sepuh yang berasal dari sebuah desa kecil Gemolong, Sragen yang berbatasan dengan kabupaten Boyolali, Jawa Tengah ini. Saat hijrah tahun itu, langsung dipanggil bekerja di pabrik pertama Sanyo di Indonesia bilangan by pass Jl. Yos Sudarso, depan Pertamina, Ancol, Jakarta Utara.

Gerai *Sanyonara Tekhnik Service* dikenal orang di Tebet sebagai spesialis servis kipas angin, meskipun barang elektronik

lain dari blender, pompa hingga AC sanggup dia tangani. Saking mumpuninya dia, semua model kipas angin dari zaman ke zaman hampir pasti ada di bilik kayu 2x2 meter ini. Kios sekecil itu ongkos sewanya Rp 6 juta sebulan.

Saat ditanya apa barang elektronik paling unik yang menjadi pasiennya, Sukisno menyebut sebuah kipas angin kuno. “Kipas sangkar burung mewah ini milik seorang jenderal yang sudah setahun lebih entah kenapa belum diambil-ambil,” tuturnya sambil memperlihatkan *standing fan* dengan kepala kipas dan berbentuk mirip si ‘Dora Emon’ tokoh kartun Jepang, mirip bola bundar 360 derajat tiga dimensi dengan tiang. Kipas langka merek HDK Jepang itu masih utuh dan telah pada bagian kabel yang mengalami *kortsluiting* telah diberi kumparan baru oleh Sukisno.

“Di sini lumayan bagus kerjanya, saya puas,” ujar Syarifudin (45) penghuni Gedung Sarana Jaya yang memperbaiki *box fan* dengan ongkos servis Rp50.000. Demikian pula pengakuan Dadang (24) yang mengaku, lokasi *servisan* Sukisno dekat dengan gedung tempatnya bekerja. “Enaknya dia juga pake garansi, kalau habis servis ngadat lagi, kita bisa balikin,” ujar pegawai Rumah Makan Padang Cahaya Minang itu.

Sukisno beruntung, sempat ditraining ke Jepang tahun 1978 selama 6 bulan, di mess Sakura-Sanyo di Tokyo. “Waktu itu kami berangkat 16 orang dari Indonesia. Kami belajar merakit AC, mesin cuci, kulkas dan kipas angin,” kisah Sukisno menerawang di era puncak kariernya itu, sambil sesekali mengangkat kacamata silindris buat mengusap matanya.

Saat ditanya apa merek elektronik terbanyak yang dia terima, Sukisno menyebut dua merek elektronik yang terkenal dengan iklan televisinya dengan sebutan produk-produk Indonesia asli dan satu lagi mereka populer sejenisnya di produk *rice cooker* itu. “Tapi kalau yang paling sulit diperbaiki merek *Sky* yang merupakan patungan Indonesia-Korea Selatan dan *Mestral* yang *made in USA*.

Habis suku cadangnya udah jarang bangunget...,” bebarnya di tengah terik siang di salahsatu perempatan Tebet paling ramai itu.

Meski hari telah siang Sukisno tetap semangat, bertekun dengan barang servisannya sebuah kipas meja mungil di tangan kiri dengan obeng memlintir-plintir kabelnya. “Saya senang karena anak saya sudah bisa mandiri berkat usaha kios ini. Tinggal saya telepon minta berangkat, pulang rumah beres sudah bawa hasil,” ujar kakek dua putera yang tinggal di Gang Keamanan, Tebet Barat Dalam tersebut.

Salah satu puteranya Andi Nugroho (38) sudah bisa mengambil alih bila ada orderan pemasangan dan servis AC di gedung-gedung di Jakarta termasuk apartemen Senopati, Senayan dan beberapa gedung-gedung jangkung lain.

Menjelang siang menggelincir seorang konsumen datang. Hanya kali ini bukan buat menserviskan kipasnya, melainkan menghibahkan kipasnya lantaran tidak bisa nyala lagi usai diperbaiki Sukisno. “Sudah lah pak, buat bapak saja, daripada saya bolak balik ke sini capek,” tutur Agustinus Hakim, seorang warga Pasir Putih. Ternyata pelanggannya kali ini agak kecewa lantaran kipasnya tak kunjung berfungsi.

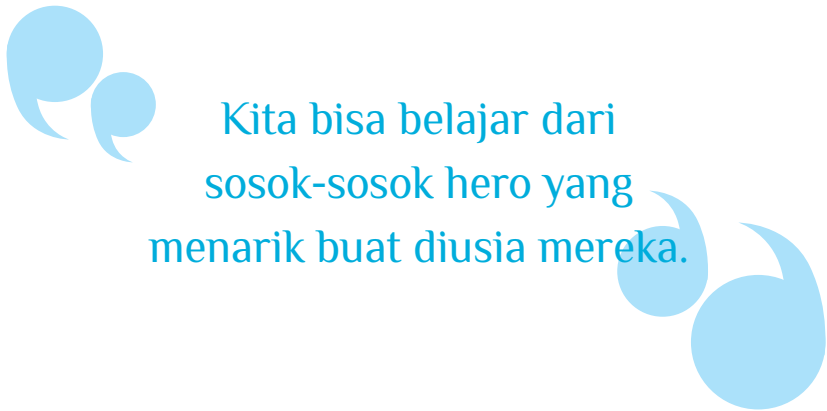
Saat ditanya kenapa hal itu bisa terjadi, Sukisno mengaku lirih. “Memang sejak mata saya kena katarak, kalau lihat barang kecil sudah susah. Kadang jadi begini dah...,” tuturnya lirih sambil menyatakan keenggananannya diobati mata, karena takut malah bertambah parah bila dioperasi.

Demikianlah spirit pantang menyerah layaknya seorang veteran perang, Sukisno telah tuntas melewati masa tugas sebagai karyawan perusahaan di masa muda. Kini di tengah usia senja yang telah mulai membutuhkan sebelah matanya, tak seperti pensiunan umumnya yang berleha-leha. Ia terus mendedikasikan keahliannya sambil tetap menaruh harapan agar Ia dapat lebih nyaman berkarya di bengkelnya yang terlalu sesak: Sanyonara...\*\* ■ (BA)

**Q** Bu, saya punya anak Dika laki-laki 6 tahun. Saat ini dia sedang seneng-senengnya nonton film superhero, dilanjutkan dengan pengen jadi superhero, kadang Bima, Transformer atau Spiderman. Tapi paling seneng kalau berlaga jadi transformer; bisa berubah-ubah bentuk katanya, kereeen. Yang ingin saya tanyakan, apakah ini baik buatnya, mengingat dia sangat terobsesi dengan sosok pahlawan pembela kebenaran yang saya sebutkan tadi. Gimana ya apakah ada alternatif lain untuk memperkenalkan tema hero kepada anak seusia anak saya?

Salam.

(Pak Indro, Jogja)



Kita bisa belajar dari sosok-sosok hero yang menarik buat diusia mereka.

# Anak-anak Pengen Jadi Hero..

**A** Salam Pak Indro, senangya mengamati minat anak kita yang tumbuh di era digital sekarang. Pilihannya makin banyak dan ada ruang untuk berekspresi.

Pada usia enam tahun, anak sudah bisa memilih sosok orang dewasa yang ia sukai, dikagumi dan juga ingin ditiru. Bisa jadi sosok itu adalah orangtuanya, gurunya atau malah sosok-sosok superhero seperti *Transformer*, Bima, atau *Spiderman*. Kalau dari cerita Bapak, si kecil tahu superhero itu selama ini dari media film yang tersedia. Media film, selain bisa diputar sesuka hati, diulang-ulang nontonnya, kemasannya juga menarik (audio visual). Di film, anak juga bisa menyimak, memperhatikan ketika para tokoh itu juga memamerkan kebolehannya dalam bentuk kekuatan atau senjata yang digunakan untuk menumpas kejahatan. Dari proses ini anak sebenarnya sedang mempelajari sesuatu, tentang bentuk,

peran, dan memahami bahwa di dunia ini ada permasalahan-permasalahan. Yang perlu didampingi adalah aktivitas menurunnya diusahakan tetap dalam kerangka sayang teman, karena yang boleh ditumpas adalah kejahatannya bukan orang yang jahat sama dia.

Sebenarnya ada alternatif lain untuk mengenalkan sosok *hero* kepada anak-anak. Kita bisa belajar dari sosok-sosok *hero* yang menarik buat diusia mereka, misalnya orang yang punya peran yang jelas, dan punya senjata atau peralatan untuk digunakan menumpas kejahatan.

Ambil momen bersama anak untuk mencari tokoh di sekitar anak, misalnya penari, guru, badut atau bahkan anak sendiri. Penari misalnya adalah tokoh yang dengan kebolehannya menari bisa menyampaikan pesan-pesan melalui tarian, selain itu juga menghibur, senjatanya adalah gerakan yang ditunjukkan dan juga aksesoris

(misalnya topeng, dll). Sedangkan badut juga *hero* karena bisa menghibur maupun membuat anak-anak senang. Guru? Coba tanyakan kepada anak peran guru baginya.

Di luar itu kita bisa mendorong si kecil untuk bisa juga menjadi *hero*, dengan mengajaknya membahas pahlawan menurutnya itu apa? Jika yang dipahami adalah orang yang berani dan punya peran menumpas kejahatan. Dorong anak untuk mencari kelebihanannya, misalnya sayang teman atau suka membantu teman yang kesulitan. Jika dia menemukan hal lain dari kelebihanannya, dukung untuk dijadikan “senjata” tambahan sang *hero*. Proses diskusi sebenarnya yang lebih menguatkan pemaknaan siapa *hero* itu sebenarnya kepada anak-anak. Siap-siap juga ia akan menemukan *hero-hero* lainnya yang mengejutkan. Selamat berproses Pak, salam buat si kecil. ■ (Nindyah Rengganis, Direktur ECCD-RC, Jogja)

Muhammad Aziz Nur Hikmah

# Pantang Menyerah untuk Raih Prestasi

“Saya ingin sukses saat muda, namun sukses yang bermanfaat bagi banyak orang,” ujar Muhammad Aziz Nur Hikmah, salah satu siswa SMART Ekselensia Dompot Dhuafa, saat ditanya mengenai impian yang ingin diraihnya.



Muhammad Aziz Nur Hikmah pernah meraih juara pertama pada Olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI) se-Jawa Barat.

Siswa yang tengah duduk di kelas 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini mengungkapkan, untuk meraih impian tersebut, diperlukan kerja keras dan semangat untuk terus belajar dan berusaha. Dari hasil belajar dan keras tersebut, nantinya akan berbuah manis dengan menghasilkan prestasi yang gemilang.

“Prestasi menjadi jalan kita untuk mencapai impian yang kita inginkan,” terang siswa yang mengidolakan Bill Gates, yang sukses membangun kerajaan bisnis Dinasti Microsoft ini.

Siswa yang dikenal dengan pribadi yang ramah dan mudah bergaul ini, dalam

kesehariannya sering menghabiskan waktunya di perpustakaan dan masjid sekolah untuk membaca buku yang sangat digemarinya seperti, pengetahuan agama, ilmu komputer, sains dan teknologi. Kebiasaan membaca tersebut, sudah menjadi kegiatan yang biasa dilakukannya sejak kecil.

## Juara Olimpiade PAI

“Ada istilah mengatakan ‘Banyak Membaca Buku berarti Banyak Ilmu’, itu yang terus saya terapkan dalam hidup,” ujarnya penuh semangat.

Kegigihan dan sikap pantang menyerah yang ditunjukkannya selama ini berbuah manis. Siswa yang akrab disapa Aziz ini, baru saja mempersembahkan medali untuk sekolah dan keluarga tercinta, dengan menjadi juara pertama pada Olimpiade PAI (Pendidikan Agama Islam) se-Jawa Barat.

“Alhamdulillah, mudah-mudahan prestasi yang saya raih ini bisa memotivasi teman-teman semuanya,” harap siswa yang memiliki motto hidup ‘Berusaha bermain dibelakang layar’ ini.

Remaja asal Tangerang Selatan ini memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi sejak Sekolah Dasar (SD). Di antara prestasi yang pernah ditorehkannya adalah juara catur dan menembus Olimpiade Sains tingkat Provinsi, setelah berhasil melewati rintangan di level Kabupaten.

Tidak hanya itu, anak sulung dari pasangan Mustofa dan Suparti ini juga bercita-cita ingin menjadi seorang *programmer* dan bermimpi untuk bisa menyenam pendidikan hingga tingkat S2 kelak di Jerman atau Jepang.

Semoga apa yang diimpikan Aziz dapat terwujud, dan segala kegigihannya untuk meraih segudang prestasi mampu menjadi pacuan semangat bagi anak-anak generasi penerus bangsa ini. ■ (amd)



## Cinta Lingkungan Lewat Club MERAH

**K**ota Gudeg terasa cukup terik siang itu di awal September lalu. Di pojok dekat Kraton Yogyakarta, terlihat anak-anak sedang membagikan biji bunga Matahari ke teman-temannya. Wajah-wajah ceria itu terus menyelimuti mereka. Tawa, canda, dan kegembiraan yang mereka tampilkan pastinya membuat iri siapapun yang melihatnya. Itulah aktivitas kecil dari sebuah komunitas yang ditujukan pada anak-anak usia pra Taman Kanak-kanak. Dan, komunitas ini dibangun agar mereka bisa mengenal lebih dalam tentang alam maupun lingkungan sekitarnya.

Setiap anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kita sebagai orang dewasa, khususnya yang berada di lingkungan terdekat anak (orang tua/guru), sebisa mungkin memfasilitasi anak, untuk bisa menemukan sesuatu. Anak belajar dengan melakukan sendiri, sehingga itu akan jadi pengalaman yang sangat berharga

buat anak. Membaca, juga menjadi salah satu contoh aktivitas, di mana anak bisa tahu banyak hal. Buku sangat membantu untuk memberikan informasi ke anak. Tidak lupa, dengan pengalaman melihat, memegang, mendengar, atau merasakan secara langsung, itu sangat menyenangkan bagi anak.

Saat ini, bumi, atau lingkungan kita pada khususnya, sangat membutuhkan kita. Tidak hanya makhluk hidup lain, tapi juga seluruh benda yang ada di lingkungan kita. Dengan kita menjaga bersama, merawat lingkungan, tentu hal ini akan berdampak baik untuk kita juga. Anak menjadi salah satu bagian dalam lingkungan. Jadi, tentu saja, anak bisa kita libatkan untuk kita ajak menjaga lingkungan sejak dini. Kita bisa mengajak mereka untuk mencari tahu, apa yang sedang terjadi pada lingkungan ini, lalu apakah yang harus kita lakukan bersama sama dengan mereka, sehingga bumi ini semakin nya-

man untuk ditinggali.

Sesuai dengan nilai yang diusung yaitu ramah lingkungan, lahirnya Club MERAH (Media Ramah Anak) yang diinisiasi Rumah Citta Early Childhood Care & Development – Resource Center (ECCD RC) yang dibangun sejak 2002 oleh PLAN dan LSPPA. Club ini mencoba mengajak anak untuk peka dan ramah terhadap lingkungan dan berani untuk mengungkapkannya. Selain itu mengajak mereka untuk mengkampanyekan bersama tentang temuan mereka. Club MERAH juga memunculkan ketertarikan pada material membaca dan meningkatkan kreativitas anak dalam proses berpikir dan bersikap.

### Tema baru

Untuk urusan tema kegiatan, di Club MERAH ini digali dari pendapat anak. Harapannya anak akan antusias mencari tahu, dari apa yang ingin mereka ketahui. Disini kami mencoba untuk berpusat pada anak. Tema yang pernah diangkat di club merah ini antara lain: kupu-kupu, elang, *angry bird*, merak, anjing laut, tornado. Kesemua tema ini anak yang mengusulkan, dan diputuskan bersama.

Saat tema elang misalnya, anak-anak diajak untuk mencari tahu lewat buku, bagaimana elang hidup, dimana mereka tinggal. Lalu mereka diajak untuk men-



Foto dan Naskah: Ruri, ECCD-RC, Jogja

dan tulisan ke dalam kardus bekas, dan jadilah poster, yang kemudian dipasang di dinding lingkungan komunitas ini berada. Harapannya anak lain yang tidak ikut Club MERAH, bisa melihat itu, dan mempunyai pendapat yang sama.

Saat tema yang diangkat adalah kupu, anak-anak diajak untuk membaca buku, bagaimana kehidupan kupu-kupu, bahwa ternyata kupu sangat membutuhkan bunga. Dari situ, anak-anak terpikir bahwa sebaiknya di setiap rumah harus ada bunga, sehingga kupu-kupu senang, dan mereka tetap hidup. Di akhir tema, anak-anak mempunyai ide, untuk menggambar kupu-kupu di tas kain, dan membagi biji bunga ke setiap teman yang mereka temui bahkan tetangga mereka. Bunga yang mereka bagikan adalah biji bunga matahari.

Kegiatan club ini dilakukan seminggu sekali, satu tema dieksplorasi selama satu bulan. Club ini bisa diikuti oleh anak-anak dari RC atau masyarakat umum, namun khusus untuk anak-anak usia dini. Anak Anda berminat? ■

emukan kondisi kehidupan elang sekarang, yang ternyata elang banyak diburu untuk dipelihara di dalam rumah. Termasuk hutan yang semakin lama semakin berkurang, banyak pohon yang ditebang, padahal disitulah elang hidup. Sehingga dari sini anak-anak memiliki kesempatan

untuk menyebarkan informasi bahwa kita harus menjaga hutan supaya elang tetap hidup, dan juga membiarkan elang hidup bebas di hutan tentunya. Mereka membuat gambar tentang hal di atas, dan juga menulis untuk yang sudah bisa menulis. Kemudian mereka menempelkan gambar



INDONESIA  
MOVE ON

# Indonesia Melihat

Mata adalah gerbang masuknya ilmu pengetahuan

Ayo Donasi Rp 300.000, untuk satu kacamata anak Indonesia

$$\epsilon = l_0(1 + d \Delta t) \quad I = \frac{U_e}{R + R_i} \quad 2$$

$$E = mc^2$$

$$E = \frac{1}{2} k \sqrt{k/m} \quad \beta = \frac{\Delta I}{\Delta t}$$

Salurkan donasi Anda melalui:

**BCA 075.302.3337**

an. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

**741 6050**

f Dompét Dhuafa @Dompét Dhuafa 2739DA16

# Menangani Gizi Buruk



Foto: DOK RST DD

Tanpa disadari asupan gizi pada makanan dan minuman yang kita konsumsi memberikan dampak yang besar bagi kesehatan.

**B**OGOR – Asupan zat gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan, baik kelebihan maupun kekurangan zat gizi erat kaitannya dengan peningkatan risiko penyakit maupun komplikasinya. Melihat kondisi tersebut, pemberian dukungan gizi yang tepat melalui pelayanan asuhan gizi yang berkualitas tentu sangat dibutuhkan sebagai upaya pencegahan dan

INDONESIA  
MOVE ON



# Amazing Muslimah

lets read and understand Qur'an !

10 Kota	200 Pelatihan	10.000 Muslimah
------------	------------------	--------------------

Bebaskan Muslimah Dari Tak Mengenal Al-Qur'an

**BCA 237.300.6343**

a/n Yayasan Dompét Dhuafa Republika





perbaiki.

Pentingnya asupan gizi yang baik dalam kehidupan sehari-hari tersebut pun disadari betul oleh Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa sebagai rumah sakit yang didirikan untuk memberikan kemudahan layanan pengobatan bagi dhuafa dengan tersedianya klinik gizi bagi pasien.

“Klinik gizi RST Dompot Dhuafa melayani asuhan gizi rawat jalan, rawat inap, dan penyelenggaraan makanan kepada pasien rawat inap,” ucap Ade, Ahli Gizi RST Dompot Dhuafa.

Lebih lanjut Ade menuturkan bahwa, pasien rawat jalan dijadwalkan untuk kontrol satu minggu sekali agar dapat diketahui perkembangannya.

“Dalam proses konsultasi, kami terus memberikan edukasi terkait gizi sesuai dengan kebutuhan pasien dan pemberian susu bagi anak yang menderita gizi kurang dan gizi sangat kurang,” tambahnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari klinik gizi RST Dompot Dhuafa, terhitung sejak awal Januari hingga Agustus 2014

kurang lebih sudah 667 pasien ditangani oleh klinik gizi.

“Penanganan 667 pasien sampai dengan Agustus tahun ini merupakan jumlah yang sangat tinggi, hal ini sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana klinik gizi menangani 441 pasien dalam satu tahun,” ujar Ade

### Mayoritas bayi dan anak

Dari total 667 pasien yang ditangani oleh klinik gizi RST Dompot Dhuafa sampai dengan Agustus 2014, mayoritas pasien adalah bayi dan anak-anak dengan rentang usia 0-14 tahun sebanyak 658 pasien.

“Paling banyak kami menangani pasien bayi dan anak dengan diagnosa gizi sangat kurang/gizi buruk dengan penyakit penyertanya. Sampai dengan Agustus 2014 saja sudah 41 pasien bayi dan anak dengan diagnosa gizi sangat kurang yang kami tangani” ucap Ade.

Dengan menggunakan *food model* sebagai alat untuk memberikan edukasi kepada pasien, disertai dukungan fasilitas lain

seperti timbangan, klinik gizi RST Dompot Dhuafa berupaya memberikan pelayanan asuhan gizi terbaik untuk dhuafa.

Saat ini klinik gizi RST Dompot Dhuafa memiliki 3 ahli gizi dan 1 dokter spesialis gizi medik. Ade memaparkan bahwa jumlah sumber daya manusia yang ada sekarang masih memadai, namun tidak menutup kemungkinan jika pasien yang dilayani terus bertambah maka jumlah sumber daya manusianya pun akan ikut bertambah.

“Kedepannya semoga fasilitas dapat terus dilengkapi salah satunya seperti *bed scale* untuk memudahkan mengukur kebutuhan kalori,” pungkas Ade.

Selain edukasi dan penyuluhan kepada pasien, dukungan memberikan gizi yang berkualitas bagi bayi pun terus digalakkan oleh RST Dompot Dhuafa salah satunya adalah Pojok ASI bagi ibu yang ingin menyusui bayinya. ASI merupakan zat gizi yang sangat dibutuhkan oleh bayi, dengan memberikan ASI selama 2 tahun kepada bayi maka banyak manfaat kesehatan yang didapat bagi bayi dan juga ibu. ■ (tie)

INDONESIA  
MOVE ON



“K-Y=?”

1000 Sekolah Indonesia berbagi Cinta dan Harapan, Mewujudkan Sekolah di Gaza. Karena Pendidikan Jangan Pernah Berhenti Agar Anak-Anak Gaza Tetap Tersenyum

“

**SALURKAN DONASI ANDA**

**BCA 237.7878.783**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika.

Media Partner :

**90.4**  
COSMOPOLITAN FM

**741 6050**  
(021)

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

# Meski Usia Muda, Sudah Dekat Dhuafa



Foto: Dok DD Sumsel

**P**ALEMBANG – Kesehatan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan umat manusia. Sehingga lembaga zakat, Dompot Dhuafa menaruh perhatian terhadap lini kesehatan terutama bagi masyarakat dhuafa. Perhatian dan kegiatan kemanusiaan itu telah dilakukan melalui program Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa. LKC Dompot Dhuafa ini telah diinisiasi lebih dari 20 tahun di Indonesia, jauh sebelum Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dijadikan regulasi oleh pemerintah pada tahun lalu.

LKC DD Sumsel dalam usia yang ke-2 tahun berupaya mengembangkan pelayanan dan inovasi program di bidang kesehatan. Setelah dibukanya klinik gigi yang baru berjalan beberapa bulan, LKC juga telah mendapat rekomendasi dari LKC Pusat dan Dinas Kesehatan Kota/Propinsi untuk membuka layanan TB (Tuberculosis) Center. Dan, sejak medio Agustus lalu, LKC DD Sumsel bertekad untuk mendukung program pemerintah dalam memu-

dahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan dengan telah ditunjuk menjadi mitra BPJS Kesehatan di Provinsi Sumsel.

“Insy Allah, kita menjadi mitra pemerintah melalui BPJS Kesehatan agar semakin optimalkan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada kaum dhuafa”, terang drg. Ufo Pramigi Manager LKC DD Sumsel beberapa waktu yang lalu.

Menurut Ufo, dengan sistem ini, LKC DD Sumsel bisa bergerak maksimal dalam memberikan pelayanan. “Selama ini, saat kita memberikan advokasi kesehatan hanya sampai pada tindakan primer, layanan dasar. Sedangkan, untuk tingkat rujukan masih membentur banyak kendala maupun tantangan. Sementara, dengan menjadi mitra BPJS Kesehatan urusan rujukan akan jadi lebih mudah”, ujarnya.

Dan, untuk langkah strategis selanjutnya, Ufo menerangkan bahwa LKC DD Sumsel masih akan mengutamakan upaya promotif. “LKC akan mengambil peran sebagai gerbang pertama yang akan memberikan edukasi kesehatan kepada

masyarakat, sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan terlebih dahulu atas indikasi penyakit yang diderita. Sehingga pada akhirnya masyarakat bukan hanya menjadi objek layanan kesehatan, melainkan subjek untuk bersama-sama lembaga merawat kesehatannya.”

“Jangan sampai, sakit sedikit sudah minta dirawat. Batuk sedikit sudah minta dirujuk. Lagi pula selama ini LKC juga sudah menerapkan pola yang sama melalui rintisan program berbasis kawasan” harapnya.

Melalui kemitraan dengan BPJS Kesehatan ini, LKC DD Sumsel akan lebih terbantu dalam menemukan masyarakat dhuafa yang belum menjadi bagian dari program Jamkesmas. “Inilah peran yang akan diambil oleh LKC DD Sumsel,” ujar Ufo.

“Kita punya tiga opsi terkait bagaimana mengedukasi masyarakat yang belum termasuk dalam Jamkesmas. Pertama, kita bantu untuk mengurus sendiri mulai dari RT/RW, Kelurahan, dan seterusnya. Kedua, berdasarkan pengalaman LKC sebelumnya, akan menghubungi Dinas Sosial setempat untuk mendapatkan data-data selengkapannya. Dan kita bantu mendaftarkannya. Sedangkan yang ketiga, LKC tetap bisa melakukan pembiayaan dengan menggunakan dana ZIS. Kita bantu untuk menjadi peserta JKN ini”, papar Ufo.

Opsi terakhir ini sendiri merupakan program reguler yang kerap dilakukan LKC DD Sumsel selaku bagian dari lembaga amal zakat. ■ (DD-Sumsel/KJ-04)

#### Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./Fax. (0711) 814-234

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 969 69337 8  
MANDIRI : 113 000 765 3482

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 969 693 356  
MANDIRI : 113 000 765 3472

a.n. Dompot Dhuafa Sumsel Infak

**B**ANYUASIN – Beras menjadi makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Namun nasib para petani sebagai penghasil beras di negeri ini, tidaklah beruntung. Dari tahun ke tahun, luas lahan yang dapat digarap semakin sempit. Sedangkan penghasilan juga tidak membaik.

Nasib mereka seakan berbanding lurus dengan semakin berkurangnya lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi tempat tinggal atau wilayah industri.

Dari masa ke masa, persoalan yang sama terus saja melilit mereka dan tidak berhasil mengangkat derajat perekonomian dan kesejahteraan mereka untuk menjadi lebih baik lagi. Belum lagi ancaman pengijon yang terkadang sukses melorotkan selisih pendapatan dari panen untuk kemudian terikat lagi dengan hutang.

Berangkat dari fakta tersebut, Dompot Dhuafa (DD) Sumsel mencoba menghidupkan kembali program kembali ke desa untuk membantu memberdayakan para petani. Inisiasi program Pemberdayaan Petani Sumsel segera dimulai setelah diadakan pertemuan berkala dengan para petani yang ada di Desa Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Banyuasin.

Kemas Muhammad Ronald Rizky Manager Program DD Sumsel mengungkapkan keprihatinan tersebut. “Seharusnya, petani bisa lebih berdaya di tanah sendiri”, ungkapnya saat acara penyerahan dana bantuan termin pertama dari DD Sumsel kepada kelompok tani di desa Mekar Mukti Banyuasin, Sabtu (6/9).

Menurut Ronald, pemberian bantuan

# Pemberdayaan Petani Untuk Melepas Jerat Ijon



Foto: Dok DD Sumsel

tersebut ditujukan untuk membantu mengolah sawah petani. Terutama menyangkut beban permodalan di awal musim tanam. Sekaligus ditujukan untuk melakukan pembinaan dan edukasi mengenai zakat pertanian di kalangan petani.

“Kita mencoba untuk membantu dari titik kritis, yakni permodalan. Dan merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di DD Sumsel. Pemberdayaan petani diharapkan mampu membantu meningkatkan kesejahteraan para petani”, ujarnya.

Ia berharap, program ini menjadi bagian dari upaya mengembalikan desa

kepada *khittah*-nya, Desa sebagai sumber pangan Indonesia. Mengangkat harkat dan martabat desa, khususnya para petani. “Mau tak mau kita harus mengakui desa tetaplah desa. Jangan dipaksa berubah menjadi kota. Karena kota identik dengan industrinya. Sedangkan desa berperan sebagai garda terdepan sebagai penghasil sumber pangan yang harus kita jaga. Dampak luasnya, kita berharap mampu menciptakan kedaulatan pangan di Sumsel”, pungkasnya.

Beberapa tahun sebelumnya, melalui Lembaga Pertanian Sehat (LPS) yang digulirkan dari DD Pusat bekerja sama dengan Lazda DSIM (Dompot Sosial Insan Mulia – nama sebelum berubah menjadi DD Sumsel) pernah membantu pengguliran dana bantuan kepada para petani di Desa Telang Sari Jalur 17 Banyuasin.

Bantuan yang berlangsung selama dua tahun tersebut berhasil mengubah perilaku para petani yang sering tersangkut ijon saat awal masa penanaman. Yang menggembirakan, mereka akhirnya mampu membayar zakat pertanian saat musim panen tiba. ■ (DDSumsel/KJ-04)

Seharusnya, petani bisa lebih berdaya di tanah sendiri.

# Menyehatkan Warga Melalui Pemberdayaan Kesehatan



Foto: Dok DD Jogja

**J**OGJA – Memberdayakan kaum dhuafa memang menjadi tugas yang sangat mulia. Namun, semua itu bukanlah pekerjaan mudah. Melainkan, pekerjaan dengan banyak tantangan serta harus berkesinambungan. Mengatasi segala macam problematika dalam kehidupan, memerlukan komitmen kuat.

Terlebih, masyarakat yang tinggal di wilayah-wilayah pelosok pedesaan, yang jauh dari akses pelayanan kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit. Padahal komunitas kaum miskin ini rentan terhadap berbagai penyakit. Jumlah mereka banyak, tersebar di mana-mana, baik di gang-gang sempit di tengah kota hingga bertumpuk di pinggiran kota, maupun di pelosok-pelosok desa.

Melihat hal itu, Dompot Dhuafa sebagai lembaga zakat yang bergerak dalam bidang kemanusiaan, salah satunya dalam bidang kesehatan, berupaya keras membuat program-program pemberdayaan kesehatan masyarakat, melalui Pos Sehat, baik di perkotaan maupun di pelosok desa.

## Pos sehat

Pos sehat merupakan upaya pemberdayaan kesehatan masyarakat miskin,

terutama melalui promotif dan preventif. Melengkapi klinik Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa, Pos Sehat bersama para kader sehat di masing-masing titik lokasi, dirancang khusus untuk menjemput bola sehingga sebagian besar didirikan di kantong-kantong kemiskinan, salah satunya di wilayah Yogyakarta.

“Jumlah Pos Sehat di wilayah Yogyakarta ada 3 Lokasi, 2 di Kulon Progo, 1 di Gunung Kidul. sedangkan Jumlah kader Pos Sehat ada 32 orang, 20 di Kulon Progo 12 di Gunung Kidul,” terang Bambang Edi Prasetyo, Manajer Pendayagunaan Dompot Dhuafa Jogja.

Melalui pos sehat, LKC Dompot Dhuafa bertekad menumbuhkan kesadaran masyarakat miskin terhadap permasalahan kesehatan yang mereka hadapi.

Pos Sehat Dompot Dhuafa dibentuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memaksimalkan keterlibatan masyarakat dan tidak berbayar. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan memperhatikan keselarasan antara pelayanan kesehatan yaitu preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif.

Meski hadir sebagai layanan kesehatan cuma-cuma, namun layanan yang diberikan Pos Sehat ini setidaknya tak kalah dengan

Puskesmas. Terlebih, Pos Sehat ini ditangani oleh tenaga medis yang berpengalaman yang tergabung dalam LKC Dompot Dhuafa.

Seperti pos sehat yang hadir di wilayah Yogyakarta, yang diberi nama Pos Sehat KITA Catur Dusun yang sudah berdiri 4 tahun ini. Dalam realisasinya, Pos Sehat yang berada di Dusun Jetis, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo ini, membuka praktek dua hari dalam sepekan, pada Selasa dan Jumat. Dengan dibantu sebanyak 6 kader dalam beroperasi, Pos Sehat ini melayani kaum dhuafa yang ada di wilayah Catur Dusun yang terdiri dari Dusun Jetis, Kali Rejo Utara, Kali Rejo Selatan dan Kalinongko. Namun tak menutup kemungkinan masyarakat di seluruh Desa Pagerharjo dan sekitarnya, dengan melayani rata-rata sekitar 30 orang pasien dari sekitar 100 KK yang sudah terdaftar menjadi member-nya.

Ahmad Paryanto, Ketua Pos Sehat Kita, menuturkan, rata-rata pasien yang dilayani dari kalangan lanjut usia, anak-anak, dan dewasa. Menurutnya, para pasien datang dari beragam profesi, seperti buruh tani, tukang becak, tukang ojek, buruh bangunan, buruh cuci, yang berada dusun Jetis di Kulon Progo, dan desa-desa sekitarnya.

“Banyak keluhan pasien itu seperti sesak nafas, batuk, meriang, dan asam urat,” terang Ahmad.

Ahmad mengharapkan, dengan kehadiran Pos Sehat Dompot Dhuafa di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya seperti di wilayah Kulon Progo, Yogyakarta ini, mampu membantu mewujudkan masyarakat yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap masalah kesehatan. ■

### Dompot Dhuafa Jogja

Jl. Kyai Mojo No. 97, Yogyakarta  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914

### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 155 556 666 8  
BCA : 802 00 999 42  
MANDIRI : 137 000 789 007 8

### Rekening Infak:

BNI Syariah : 188 889 999 5  
BCA : 802 01 5857 87  
MANDIRI : 137 001 008 319 0



Program Auto 2000 ini diberikan untuk pelaksanaan program Pemberdayaan Pedagang Sate Keliling yang dikelola bersama DD Singgalang di Padang, Jumat (19/9). Foto: DD Singgalang

## Pelatihan Pengolahan Pangan dan Sanitasi

**P**ADANG – Pembinaan perdana untuk penerima manfaat program *Pemberdayaan Ekonomi Pedagang Sate Keliling* digelar, Jumat (19/9). Para pedagang sate keliling diberikan pengetahuan tentang pengolahan pangan dan sanitasi.

“Kalau kami biasanya kan dagang cuma belajar dari pengalaman saja, alhamdulillah sekarang kami dapat ilmu-ilmu yang selama ini tidak kami dapat di lapangan,” kata Zainuddin sambil tersenyum.

Betapa tidak, pengetahuan tentang pangan dan sanitasi yang saat itu mereka dapatkan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Dinas Kesehatan diakui sangat menambah pengetahuan mereka. Pengetahuan yang harus mereka praktikkan demi kualitas dagangan yang baik.

Imelda Malukutano dari Dinas Kesehatan menyampaikan tentang kiat memilih pangan yang berkualitas. Dia

menjelaskan secara rinci tentang pangan yang baik untuk dikonsumsi dan tidak. Cara mengenali pangan yang baik pun diajarkan pada para pedagang sate. “Karena bahan pangan yang Bapak dan Ibu gunakan itu berupa daging maka banyak hal yang harus diperhatikan, Bapak dan Ibu harus mengenali bagaimana ciri daging yang baik untuk digunakan sebagai pangan,” terangnya.

Dilanjutkannya, para pedagang harus cermat dalam mengenali makanan berformalin, mengandung *boraks* dan pewarna tekstil. Karena jika diabaikan maka ini dapat berakibat fatal pada orang-orang yang memakannya.

“Penggunaan kemasan plastik juga harus dihindari karena sama sekali tidak boleh memasukkan makanan panas dan berminyak ke plastik karena plastik tersebut dapat bereaksi, zat berbahaya pada plastik akan bercampur dengan makanan,” paparnya bersemangat.

Selain itu, Imelda juga menjelaskan mulai dari cara berbelanja pangan yang aman dan efektif, cara menyimpan pangan yang baik, cara memasak sampai cara menyajikan. Hal tersebut semua dilakukan dengan sangat mempertimbangkan kualitas dari pangan dan usaha sanitasi.

Sementara itu, Asrianto, juga memaparkan tentang kunci keamanan pangan untuk pengolah dan penjual pangan siap saji. Pemateri dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Padang itu menjelaskan tentang keamanan pangan bagi para penjual sate. “Jangan sampai makanan yang kita jual justru menjadi malapetaka bagi pelanggan,” ujarnya.

Manager Pemberdayaan Dompot Dhuafa Singgalang, Riko Onki Putra, mengatakan sepanjang tahun para pedagang sate keliling tersebut akan diberikan pembinaan rutin. Pemantauan perkembangan usaha dan juga monitoring evaluasi akan dilakukan berkala. “Selain mendorong peningkatan ekonomi para pedagang, Program *Pemberdayaan Ekonomi Pedagang Sate Keliling* ini juga bertujuan menciptakan jajanan sehat bagi masyarakat,” tutupnya.

■ (DDS/winda)

# Nopi Bahagiakan Ibu

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ekasakti, Sumartono Mulyo Diharjo** (empat dari kiri-red), bersama kelima calon penerima beasiswa persembahan DD Singgalang dan Unes. (DDS/winda)



**P**ADANG – “Saya ingin membahagiakan ibu saya,” kata Nopi bergetar. Mungkin cita-cita tersebut sederhana. Hampir akan kita dengar dari setiap anak. Tapi ada banyak hal yang membuat Nopi sebegitu bergetarnya mengungkapkan kata itu. Kini, ibunya sedang menjalani perawatan di RSJ Prof Dr. HB. Saanin.

“Beban ibu saya begitu berat,” sambungnya, kali ini dengan bulir bening yang mulai menggenang di pelupuk mata.

Untuk itulah, pemilik nama lengkap Nopi Candra Sapendi ini terus gigih menggapai cita-citanya. Dia harus menjadi orang sukses. Dia harus kuliah. Setelah gagal di beberapa seleksi masuk perguruan tinggi, tahun ini, mimpinya terwujud. Melalui Dompot Dhuafa (DD) Singgalang, Nopi akhirnya lulus seleksi beasiswa di Universitas Ekasakti (Unes), Jurusan Ilmu Komunikasi. Bebas biaya kuliah hingga empat tahun.

“Saya tak mampu berkata setelah mendapatkan kabar kalau saya lulus

seleksi. Tuhan menjawab doa saya,” kata remaja kelahiran Solok, 15 April 1992 ini.

Sebenarnya dia sudah berada di Padang sejak Desember tahun lalu. Mencari penghidupan. “Numpang terus di rumah nenek di Muarolabuah kan tidak mungkin,” ujarnya.

Maka, hari-hari dia sebelumnya adalah fokus dengan pekerjaan sembari terus merawat mimpinya untuk bisa menikmati jenjang perguruan tinggi yang diidam-idamkannya itu. Terakhir dia bekerja di toko sepatu di Lubuk Begalung. Dengan gaji Rp 800 ribu per bulan dia sudah bisa membiayai hidup sendiri. “Alhamdulillah bisa sekalian tinggal di toko, jadi tidak harus bayar kos lagi,” kenangnya.

Selain ibunya, nasib sang adik juga yang menjadi pikirannya. Adiknya, Ratih Ag. Wulandari, sudah sejak SMP tinggal di panti asuhan. Ketiadaan biaya membuat dia harus hidup terpisah dengan sang adik. Apa daya, sebelum dia masuk sekolah, sang ayah sudah pergi entah ke-

mana. Sementara kesehatan ibu semakin tidak stabil kondisinya.

“Saya harus tamat kuliah secepatnya, mendapat pekerjaan yang layak, dan memberikan yang terbaik untuk ibu dan adik saya, agar kami tidak lagi dilecehkan,” katanya mengenang perlakuan orang-orang yang menyakitkan.

Bersama Ardiman Tanjung, Melsa, Ulfi Pratiwi, dan Yunita dia menjadi penerima beasiswa Unes melalui seleksi DD Singgalang. Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang juga merupakan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ekasakti (Unes), Sumartono Mulyo Diharjo, mengungkapkan bahwa Unes begitu mendukung kemudahan bagi anak-anak muda generasi bangsa yang memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan. “Meski memiliki keterbatasan ekonomi, mereka tak putus semangat untuk mencari jalan agar bisa kuliah, saya bangga,” katanya.

Tahun ini merupakan tahun pertama kerjasama DD Singgalang dengan Unes. “Diharapkan kelima anak-anak ini mampu menunjukkan prestasi terbaiknya. Kerjasama seperti pembebasan biaya kuliah dari Unes ini membuka harapan bagi anak-anak yang berketerbatasan ekonomi untuk bisa kuliah,” kata Branch Manager DD Singgalang, Musfi Yendra. ■ (DDS/winda)

#### Dompot Dhuafa Singgalang

Jl. Juanda No. 31, Pasar Pagi Kota Padang,  
Padang  
Telp. (0751) 40098

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

# Financial Literacy Course



Financial Literacy Course dari The Wharton School of Business bersama DD Amerika Serikat menyelenggarakan kursus singkat cara mengelola keuangan yang diikuti warga Indonesia di Philadelphia, AS, Sabtu (20/9). (ist)

**P**HILADELPHIA – Dompok Dhuafa United State of America (Dompok Dhuafa USA) melakukan gebrakan baru di Amerika Serikat. Organisasi nonprofit Indonesia ini menggandeng *The Wharton School of Business*, University of Pennsylvania adakan pelatihan mengelola keuangan.

Sekitar 20 warga Indonesia di Philadelphia mengikuti pelatihan enam pekan yang dimulai Sabtu (20/9). Mereka yang berasal dari berbagai latar belakang itu menjalani kursus singkat cara mengelola keuangan.

“Kesenjangan ekonomi yang sangat besar terjadi di negara ini, Amerika Serikat. Ini bisa dilihat dari median kekayaan keluarga warga kulit putih yang mencapai 113.000 dollar AS, sedangkan median kekayaan keluarga warga kulit hitam

yang hanya 5.700 dollar AS,” kata Keith Weigeit dalam kuliah perdana *Financial Literacy Course* dari *The Wharton School of Business*.

Keith yang merupakan professor dalam bidang strategi manajemen itu pun membuat terobosan baru guna meningkatkan akses masyarakat ekonomi lemah kepada sumber-sumber kekayaan melalui program *Bridges to Wealth*. Dalam menjalankan program tersebut, *The Wharton School of Business* menggandeng Dompok Dhuafa USA sebagai mitra kerja untuk merengkuh komunitas Indonesia dan Muslim di Amerika Serikat.

Program ini memberikan pendidikan dan pelatihan seputar pengelolaan keuangan, investasi, memperkuat keuangan komunitas dan memberi akses kepada sumber-sumber investasi. “Sisi plus bekerja sama dengan komunitas-

komunitas yang dibina Dompok Dhuafa USA adalah pengelolaan keuangannya akan menerapkan kode etik dan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Jadi, program ini bisa memberdayakan masyarakat sekaligus menjadi semacam eksperimen pengelolaan keuangan dan investasi syariah untuk The Wharton,” ujar Haryo Mojopahit dari Dompok Dhuafa USA.

*The Wharton School of Business-University of Pennsylvania* merupakan sekolah bisnis terbaik tidak hanya di Amerika Serikat, tapi juga di dunia internasional. Bahkan, ‘sensus miliarder’ yang dilakukan oleh *Wealth-X* dan *UBS* menobatkan sekolah bergengsi ini sebagai sekolah yang menghasilkan miliarder terbanyak. “Semoga bisa lahir miliarder Muslim dari program kerja sama ini,” kata Didi, salah satu peserta kelas *Financial Literacy* ini. ■

(DD-USA/hry/gie)

# Mengasah Impian



**B**erbekal semangat untuk mengasah kemampuan yang dimiliki, membuat Anton Aminoto (29), salah satu siswa Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa ini, merasakan manfaat yang luarbiasa setelah mengikuti pelatihan program Desain Grafis dan Sablon.

“Yang saya rasakan sangat bermanfaat, dari yang tidak tahu apa-apa tentang desain grafis sablon sekarang menjadi tahu,” terang Amin.

Anton menuturkan, kelas pada program Desain Grafis dan Sablon yang dijalannya selama 6 bulan lamanya, mengajarkan beberapa materi seperti aplikasi Coreldraw, Photoshop. Anton mengaku sangat antusias mengikuti materi-materi yang diberikan selama berada di kampus IK Dompot Dhuafa yang berada di daerah Karawaci, Tangerang.

“Setelah 6 bulan saya mendapatkan pelatihan, alhamdulillah saya bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu yang saya dapat. Di rumah saya membuka usaha jasa desain,

seperti terima desain undangan, edit foto *wedding*,” jelasnya.

Sebelum mahir dalam mendesain foto atau kaos, Anton mengaku sering sekali meminta bantuan untuk mengerjakan usaha desain yang sudah menjadi satu-satunya usaha yang dijalankannya di rumah.

“Dulu saya selalu minta bantuan teman-teman, tapi lama-kelamaan saya jadi berfikir, jika saya bisa dan sudah mahir dalam mendesain foto, kaos atau undangan, tentu saya tidak akan keluar uang banyak dan dapat mencukupi kebutuhan hidup,” ujarnya.

Setelah menjalani usaha dalam mencapai usaha untuk mengasah kemampuan yang dimiliki, akhirnya Anton mendapatkan jawaban. Kabar dari seorang teman yang ternyata juga merupakan salah satu penerima manfaat di IK Dompot Dhuafa, memberinya kabar dan mengajaknya untuk mendaftar.

“Saya bertanya kepada teman dan tetangga saya akhirnya saya diberitahu

bahwa Dompot Dhuafa memiliki program bernama Institut Kemandirian yang mengajarkan pelatihan-pelatihan seperti reparasi handphone, desain grafis dan sablon, fashion dan desain, dan lain sebagainya,” terangnya.

“Jelas dari situ saya tertarik dan ingin mendapat pelatihan di kampus tersebut,” tambahnya.

Sebelum bergabung di IK Dompot Dhuafa, pria yang sudah menikah dan dikaruniai seorang anak ini, selain membuka usaha jasa desain, juga mengaku pernah bekerja serabutan. Menjadi tulang punggung keluarga membuatnya termotivasi untuk mengikuti program yang masih dijalankannya ini.

“Kalo bisa dibilang kuli. Teman-teman saya kan pada buka usaha toko, nah saya hanya bagian pengantar dan merapikan dan mengangkut barang-barang. Ibaratnya hanya bantu-bantu saja,” ungkapnya.

Kini, materi-materi yang telah diterimanya selama belajar di IK Dompot Dhuafa telah diaplikasikannya. Anton, telah menerima orderan desain undangan sebanyak 600 undangan, dengan biaya satu undangan Rp 7.000 termasuk biaya untuk cetak dan desain, serta menerima order edit foto pernikahan selama bulan November-Desember tahun ini.

“Alhamdulillah, saya hanya bisa berucap syukur terus-terusan. Omset yang saya terima dari order desain undangan dan edit foto wedding itu selama November hingga bulan ini sekitar Rp 4.200.000 untuk 600 undangan, dan Rp. 2.000.000 untuk edit foto *wedding*,” jelasnya.

Anton sudah bersyukur dengan apa yang dirasakannya saat ini, namun, ia masih memiliki impian untuk membuat usaha jasa desain yang digelutinya selama 15 tahun tersebut, dapat berkembang pesat dengan membuka cabang-cabang di beberapa tempat.

“Pengennya bisa buka cabang, kalo ada modalnya, sekarang nabung dulu. Karena saya juga ingin sekali berangkatkan orangtua saya ke tanah suci,” harapnya.

■ (amd)



# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFa

**KANTOR CIPUTAT**  
 Jl. H. Juanda No. 69, Ciputat Indah Permai,  
 Jl. H. Juanda No. 15, Ciputat Indah Permai,  
 Telp. (021) 741.6050 // Fax. (021) 741.6070

**KANTOR RAWANGUNJUN**  
 Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.  
 Telp./ Fax. (021) 470.4704

**KANTOR KARAWACI**  
 Gedung Wardah  
 Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang  
 Telp. (021) 546.0356

**KANTOR BEKASI**  
 Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
 Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi  
 Telp. (021) 292.86239

**KANTOR WARUNG BUNCIK**  
 Philanthropy Building,  
 Jl. Buncit Raya Ujung No. 18  
 Jl. Karo 58/150, Warung Buncit 12.540  
 Telp. (021) 7884.5924/25

**KANTOR WARUNG BUNCIK**  
 Gedung Harian Umum Republik,  
 Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel  
 Telp. (021) 780.3747 EXT. 138 // Fax. (021) 781.8832

**DD WASPADa**  
 Jl. Brigjen Katamsno No. 1, Medan,  
 Sumatera Utara.  
 Telp./Fax. (061) 451.1936

**DD RIAU**  
 Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru  
 Ph. : +62 - 761 - 22078  
 Fax. : +62 - 761 - 24103

**DD SINGGALANG**  
 Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang,  
 Sumatera Barat  
 Telp. (0751) 400.98

**DD SUMSEL**  
 Jl. Angkaran 66 No.435, Ruko Orange  
 Palembang, Sumsel  
 Telp./ Fax. (0711) 814.234

**DD JAMBI**  
 Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih,  
 Kota Jambi, Jambi  
 Telp. (0741) 573347

**LAMPUNG PEDULI**  
 JLS. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,  
 Bandar Lampung.  
 Telp./Fax. (0721) 2675822

**DSNI AMANAH**  
 Kawasan Industri Balamindo  
 Muka Kuning, Batam  
 (T) +62 - 770 - 611901  
 (F) +62 - 770 - 611902

**DOMPET UMMAT**  
 Jl. Kairmata No. 2A, Kec Pontianak Kota  
 Pontianak, Kalimantan Barat  
 (T) +62 - 561 - 768.190701.9839  
 (F) +62 - 561 - 735.978740.021

**DD KALITIM**  
 Jl. Ahmad Yani Rt. 4, No. 1, Karang Jati,  
 Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.  
 Telp. (0542) 441980  
 Fax. (0542) 441984

**DD SULSEL**  
 Jl. Abdullah Daeng Sirua No.170 A,  
 Makassar  
 Telp.(0411) - 459068

**DASI NTB**  
 Jl. Panwisata No. 9, Lingkungan  
 Pengempal, Kota Mataram, NTB  
 (T) +62 - 370 - 8627478

**DSM BALI**  
 Jl. Diponegoro 157 Denpasar - Bali  
 (T) +62 - 361 - 7445221  
 (F) +62 - 361 - 241376

**DD JATIM**  
 Jl. Ngagel Jaya Selatan Ruko RMI,  
 Blok 033, Surabaya  
 Telp. (031) 5032390  
 Fax. (031) 5026347

**DD JATENG**  
 Jl. Abdurrahman Saleh, Blok D/199,  
 Widyayana Semarang, Jaiteng  
 Telp. (024) 766.37018  
 Fax. (024) 766.37018

**DD JOGJA**  
 Jl. Kyai Mojo No.97, Jogjakarta,  
 Telp.(0274) 747.8605  
 Fax. (0274) 622.914

**DD JABAR**  
 Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung,  
 Jawa Barat  
 Telp. (022) 693.281  
 Fax. (022) 612.0130

**DD BANTEN**  
 Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan,  
 Serang, Banten  
 Telp. (0254) 255.92247  
 Fax. (0254) 2222.41

**DD JAPAN**  
 4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino  
 Bounnyou 3C - 1 Tokyo, Japan, 141-0021  
 Phone: 03-6431-8614

**DD HONGKONG**  
 Man Mansion Building 14/F,  
 Jardine Bazaar No.45 Causeway Bay,  
 Hong Kong, Phone: +852 31147536 / 31194707

**DD AUSTRALIA**  
 178 South Terrace Bankstown,  
 NSW - 2200, Australia  
 Phone : +61 452 186 060  
 Fax : +61 297 907 618

**DD USA**  
 1809 S 32nd Street,  
 Philadelphia, PA-19145, USA

**DD KOREA SELATAN**  
 Gyeonggi do, Ansan Si, Danwon Gu,  
 WonGukDong 783-g, South Korea  
 Phone : +82.1024331213

# Mitos vs Fakta Tentang ASI

**P**emberian ASI secara eksklusif adalah pemberian ASI dari seorang ibu kepada bayinya dari usia bayi 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun. Jadi hanya diberikan ASI saja selama 6 bulan pertama kehidupan seorang bayi tanpa tambahan seperti susu formula, madu, air putih, sari buah, biskuit atau bubur bayi.

Banyak manfaat kesehatan untuk bayi dan ibu dari kegiatan menyusui ASI, antara lain menurunkan angka kematian ibu dan bayi pasca melahirkan, meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat (dapat menurunkan angka kesakitan dan permasalahan gizi kurang-buruk pada bayi), dapat menghemat pengeluarannya (tidak memerlukan membeli susu formula, botol dan dot serta tidak memerlukan pengeluaran untuk membeli gas dan air bersih) sehingga anggaran yang ada dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok lainnya.

Namun sayangnya, target 80% cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat jauh dari kenyataan. Prevalensi ASI eksklusif dari Data Survei Demografi dan

## Prevalensi Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia

Tahun 1997	40,2%
Tahun 2003	39,5%
Tahun 2007	32,0%
Tahun 2010	15,3%

\*Sumber: Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 1997-2007

\*Sumber: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 1997-2007

Kesehatan Indonesia (1997-2007) menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun yaitu dari 40,2% (1997) menjadi 39,5% (2003) dan semakin menurun pada tahun 2007 yaitu sebanyak 32%. Bahkan angka ini berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) semakin mengkhawatirkan turun menjadi 15,3% di tahun 2010. Praktik pemberian ASI eksklusif

hingga usia bayi 6 bulan di DKI Jakarta adalah 8,5% (Dinkes Propinsi DKI Jakarta, 2005).

Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah berkembangnya mitos dalam diri masyarakat yang keliru tentang menyusui dan ASI sehingga perlu diluruskan. ■

## Beberapa keyakinan tersebut antara lain:

**Mitos: Bayi baru lahir tidak dapat menyusui sendiri.**

**Fakta:** Tidak benar. Bayi memiliki naluri kuat untuk mencari puting dalam satu jam pertama setelah lahir.

**Mitos: Bayi harus dibungkus dan dihangatkan dibawah lampu selama dua jam setelah lahir.**

**Fakta:** Tidak benar. Bayi bukan anak ayam. Kehangatan terbaik bagi bayi diperoleh melalui kontak kulit bayi ke kulit ibu, karena kehangatan tubuh ibu dapat menyesuaikan dengan kebutuhan bayi. Kontak kulit bayi ke kulit ibu membuat ASI semakin cepat keluar.

**Mitos: Menyusui tidak boleh dilakukan sambil berbaring.**

**Fakta:** Tidak benar. Menyusui dapat dilakukan sambil berdiri, duduk ataupun berbaring. Pilih posisi yang nyaman untuk ibu dan bayi saat menyusui serta dengan teknik menyusui yang benar pula.

**Mitos: Ibu belum bisa duduk/duduk miring untuk memberikan ASI.**

**Fakta:** Tidak benar. Siapa yang mengharuskan

duduk untuk memberikan ASI? Bayi dapat menyusui pada saat tengkurap di dada ibu.

**Mitos: Pemberian air kepada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan tidak akan merugikan.**

**Fakta:** Tidak benar. Pemberian air kepada bayi baru lahir hingga usia 6 bulan hanya akan memenuhi perut bayi sehingga mengurangi ruang untuk ASI yang sangat dibutuhkan bayi.

**Mitos: Setelah melahirkan, ibu terlalu lelah untuk dapat menyusui bayi.**

**Fakta:** Tidak benar. Kecuali dalam situasi darurat, ibu yang baru melahirkan mampu menyusui bayinya segera, memeluk dan menyusui bayi adalah penghilang sakit dan rasa lelah ibu.

**Mitos: Tidak ada gunanya menyusui bayi sejak kelahirannya.**

**Fakta:** Tidak benar. ASI yang pertama kali dihasilkan adalah *kolostrum*. *Kolostrum* adalah cairan yang kaya dengan zat kekebalan tubuh dan zat penting lain yang harus dimiliki bayi. Bayi yang menyusui langsung akan merangsang ASI cepat keluar. *Kolostrum* memang

sedikit, tapi cukup untuk memenuhi perut bayi yang hanya dapat diisi sebanyak 4 sendok teh.

**Mitos: ASI yang keluar pertama kali harus dibuang, karena ASI lama (basi).**

**Fakta:** Tidak benar. ASI yang keluar 5-7 hari pertama disebut *kolostrum* (susu jolong). Cairan jernih kekuningan itu mengandung zat putih telur atau protein tinggi dan zat anti-infeksi atau zat daya tahan tubuh (*immunoglobulin*) yang lebih tinggi dari pada susu matang. Selain itu, juga mengandung laktosa atau hidrat arang dan lemak dalam kadar rendah sehingga mudah dicerna. Apabila *kolostrum* dibuang, maka bayi akan kurang atau tidak mendapatkan zat-zat pelindung terhadap penyakit infeksi.

**Mitos: Sebelum menyusui puting susu dibersihkan dengan kapas air panas.**

**Fakta:** Tidak benar. Puting susu dibersihkan dengan ASI yang diperah akan lebih baik karena mengandung zat kekebalan terhadap penyakit. Sedangkan air panas di kapas bisa membawa bakteri yang tidak ada zat kekebalannya di ASI ibu.

**Mitos: ASI eksklusif berarti tidak boleh memberikan makanan dan susu formula, yang lain boleh.**

**Fakta:** Tidak benar. ASI eksklusif berarti hanya memberikan ASI saja, yang lain tidak boleh. Dan semua kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan terpenuhi oleh ASI saja.

**Mitos: Pisang dapat membersihkan usus bayi dan dapat menyembuhkan diare pada bayi.**

**Fakta:** Tidak benar. Pisang tidak dapat membersihkan usus bayi melainkan merusak, karena usus bayi belum sanggup mengolah makanan hingga usia 6 bulan. Dan makanan padat tidak dapat diolah oleh usus bayi hingga usia 6 bulan.

**Mitos: Jika ASI belum keluar, tidak ada gunanya menyusui bayi.**

**Fakta:** Tidak benar. Jika ASI belum atau tidak lancar, bayi masih memiliki daya tahan tubuh (tidak akan kelaparan) hingga 2x24 jam sejak lahir, yang dibawa sejak dalam kandungan. Sehingga tidak memerlukan cairan atau makanan lainnya dan menyusui tetap harus dilakukan agar produksi ASI menjadi lancar.

**Mitos: Sementara ASI belum keluar, bayi dapat diberikan susu formula atau madu.**

**Fakta:** Tidak benar. Pemberian makanan lain selain ASI meningkatkan risiko terganggunya usus bayi yang masih belum siap. Jadi tetaplah menyusui agar produksi ASI menjadi lancar dan tidak perlu diberikan susu formula atau madu.

**Mitos: ASI eksklusif tidak dapat di lakukan jika ibu bekerja.**

**Fakta:** Tidak benar. Ibu bekerja tetap dapat memberikan ASI eksklusif, caranya bisa dengan menyusui langsung saat jam istirahat kerja dan saat di rumah atau dengan pemerah ASI saat di kantor atau di rumah yang kemudian dimasukkan ke dalam wadah yang steril dan di dalam kulkas. Kemudian, diberikan kepada bayi dengan menggunakan sendok atau gelas.

**Mitos: Susu formula sama baiknya dengan ASI.**

**Fakta:** Tidak benar. Tidak ada cairan lain apapun

yang dapat menggantikan ASI.

**Mitos: Susu formula membuat bayi lebih sehat.**

**Fakta:** Tidak benar. Hanya jika diberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan yang membuat bayi lebih sehat.

**Mitos: Untuk perkembangan otak, susu formula lebih baik daripada ASI.**

**Fakta:** Tidak benar. ASI mengandung AA/DHA yang sangat penting bagi pertumbuhan otak.

**Mitos: Kombinasi ASI dan formula adalah yang terbaik bagi bayi.**

**Fakta:** Tidak benar. Yang terbaik bagi bayi hingga usia 6 bulan adalah hanya menerima ASI saja.

**Mitos: Bayi yang sedang sakit tidak boleh disusui.**

**Fakta:** Tidak benar. Bayi yang sedang sakit harus lebih sering diberi ASI.

**Mitos: Jika payudara kecil, produksi ASI berkurang.**

**Fakta:** Tidak benar. Ukuran payudara tidak berpengaruh pada jumlah dan kualitas ASI. Payudara besar biasanya karena memiliki jaringan lemak yang lebih banyak. Jumlah *alveoli* (wadah) payudara kecil dan besar adalah sama. Jadi, besar kecilnya payudara tidak menentukan banyak sedikitnya produksi ASI.

**Mitos: Menyusui menyebabkan payudara akan kendur.**

**Fakta:** Tidak benar. Payudara menjadi kendur karena saat hamil, hormon-hormon menambah kelenjar ASI, sehingga membuat ukuran payudara lebih dari ukuran biasanya. Setelah masa menyusui usai, ukuran payudara akan kembali normal, sehingga mengendur. Bentuk payudara bisa kembali normal dengan melakukan senam payudara atau pemilihan bra yang tepat. Jadi, payudara akan kendur disebabkan oleh bertambahnya usia dan kehamilan.

**Mitos: Payudara dengan puting terbenam tidak dapat menyusui.**

**Fakta:** Tidak benar. Puting terbenam tidak berarti tidak dapat menyusui, karena bayi menyusu pada payudara, bukan pada puting.

**Mitos: Jika ibu tiba-tiba berhenti menyusui, maka ASI langsung tidak keluar lagi.**

**Fakta:** Tidak benar. Seorang ibu yang menghentikan pemberian ASI untuk sementara, dapat menyusui kembali dengan teknik relaktasi yang tepat. Si ibu dapat memulai dengan melatih bayi melakukan stimulasi pada puting susu. Caranya, biasakan bayi menghisap puting susu sekalipun ASI belum keluar atau keluar sedikit.

**Mitos: Ibu yang banyak minum susu, akan menghasilkan banyak ASI.**

**Fakta:** Tidak benar. Banyaknya ASI yang dihasilkan tidak dipengaruhi oleh makanan atau minuman yang dikonsumsi ibu. Semakin sering bayi menyusu semakin banyak ASI yang dihasilkan.

**Mitos: Agar menghasilkan banyak ASI, Ibu harus banyak makan sayuran.**

**Fakta:** Tidak benar. Semakin sering bayi menyusu, semakin banyak ASI yang dihasilkan.

**Mitos: Ibu yang kurang vitamin tidak dapat menyusui bayinya.**

**Fakta:** Tidak benar. Ibu yang kurus sekalipun tetap dapat menghasilkan banyak ASI asalkan sering menyusui.

**Mitos: Jika ibu sakit, bayi akan tertular melalui ASI.**

**Fakta:** Tidak benar. Ketika sakit, tubuh ibu membuat zat kekebalan tubuh yang juga disalurkan kepada bayi melalui ASI sehingga bayi tidak akan sakit.

Mari kita galakkan ibu menyusui ASI kepada bayinya selama 2 tahun. (dr. Yahmin Setiawan, MARS, Dirut Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, diolah dari berbagai sumber)

INDONESIA  
MOVE ON



# SEHAT MILIK SEMUA

JANGAN BIARKAN DHUAFA RESAH UNTUK BISA SEHAT

Salurkan Sedekah Anda Melalui:  
BNI Syariah 1111.5555.64 | BCA 237.304.5454

741 6050

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 27390A16



Oleh: Elsa Febiola Aryanti  
Islamic Financial Advisor & Educator  
Twitter: @FabFebi  
Facebook Page: FabFebi  
Website: www.fabfebi.com  
Email: febiola.aryanti@gmail.com

## Raih Kemenangan Sejati Terhadap Harta

sebagai jalan atau cara dan bukan satu-satunya tujuan, dan bukan sebagai sebab yang dapat menjelaskan semua kejadian yang ada. Harta hanyalah sebagai jalan untuk merealisasikan sebagian kebutuhan dan manfaat bagi manusia.

Keseimbangan dalam pembelanjaan harta sangat dianjurkan dalam Islam, karena bijak dalam pembelanjaan (spending) itu merupakan salah satu kunci untuk mampu menjaga amanah harta dan memanfaatkannya untuk optimalnya pemenuhan kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Ketidakmampuan untuk mengelola pembelanjaan akan mengarah pada pemborosan dan kesia-siaan.

Pembelanjaan yang baik adalah pembelanjaan yang hemat, berimbang dan sesuai prioritas.

*"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah dan jangan berlebih-lebihan.*

*Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (QS.7: 31)*

Pembelanjaan yang terkendali akan menjamin terlaksananya hak orang lain atas harta karena harta yang dimiliki diatur pengeluarannya dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Kemampuan untuk menabung dan berinvestasi ini yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kemampuan untuk menata kehidupan individu dan keluarga, misalnya berinvestasi untuk pendidikan anak, untuk hari tua, ibadah haji, ataupun untuk berwakaf.

Merencanakan dan mengelola keuangan keluarga untuk mencapai tujuan finansial tertentu dengan mengikuti tuntunan syariah ditujukan guna menggapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat inilah yang merupakan "kemenangan" sejati dan hakiki dalam hal harta. Insyah Allah. ■

**P**embelanjaan harta merupakan hal yang lazim untuk dilakukan. Pertanyaannya sekarang, bagaimanakah pembelanjaan yang baik itu? Harta sebagai alat untuk melakukan pembelanjaan itu akan terpuji apabila syarat-syaratnya terpenuhi, yakni harta itu digunakan menurut jalan yang dibolehkan hukum *syara'* dan diambil menurut haknya, diberikan menurut tempat haknya serta dipakai menurut haknya pula.


Harta dalam pandangan Islam adalah



## Iklankan Barangnya Tebarkan Berkahnya

**Jual Barang Tak Terpakai Sekarang!**

**Mari sekaligus berbagi dengan beriklan di OLX.co.id Pasang iklanmu di:**

 <http://goo.gl/p1Ahlb>

 <http://goo.gl/Jo3rFa>




\* Dana yang terkumpul akan disalurkan melalui program pelestarian lingkungan Dompot Dhuafa

# Rekening atas nama Yayasan Dompet Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

	BNI Syariah <b>444-444-555-0</b>
	Bank Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>
	BCA Syariah <b>008.000.800-1</b>
	Bank BII (Syariah) <b>2700-000.003</b>
	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.279</b>
	Bank Permata (Syariah) <b>097.100.1992</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
	Bank Bukopin <b>101.1806.011</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.8881</b>
	Bank Danamon <b>003.1191.455</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.98300.997</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-55555-0</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>301.001.5515</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.530.2291</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00025.00.2</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.010000.12300</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.320</b>

## Rekening Dompet Kepedulian



 BCA  
**237.311.1180**

## Rekening Infak

	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.295</b>
	Bank Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.9992</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-66666-7</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>304.000.8010</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.529.9527</b>
	BNI Syariah <b>009.153.9002</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00026.00.8</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.01.0000.13306</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.569</b>

## Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika


	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: BMRIIDJA)
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: BSMDIDJA)

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 BCA  
**237.300.6343**

 Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**

## Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>
	BCA <b>237.304.8887</b>
	Mandiri <b>101.000.662.6699</b>
	BMI <b>0000.373.423</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>
	BMI <b>303.001.7315</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.304.5454</b>


## Rekening Indonesia Berdaya

	BCA <b>237.300.4723</b>
	Bank Negara Indonesia <b>023.962.3117</b>


## Rekening Dompet Dunia Islam

	Bank Muamalat <b>000-125-5696</b>
	BCA <b>237.787.878.3</b>

## Rekening Dompet Bencana Indonesia

	Bank Mandiri <b>101.000.6475.733</b>
	BCA <b>237.304.7171</b>

## STEI UMAR USMAN

 BCA  
**237.302.6344**

# Ketegaran Nenek dan Cucu



Foto: Dok LPM DD

**B**erbagai cobaan seolah tak pernah luput dari keluarga kecil ini. Mulai dari mengidap penyakit yang tak kunjung sembuh, hingga hutang yang seolah semakin mengunung. Ya, cobaan hidup itulah yang kini menimpa Sarminah (73), dan sang cucu Sri Herdayani (18) yang tinggal di sebuah rumah petak sederhana di kawasan Palmerah Utara IV, 06/07, Jakarta Barat.

Dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, Mbah Sarmi, demikian sapaan akrabnya sehari-hari ini bergantung pada uang sewa sepetak kontrakan sederhana sepeninggalan sang suami. Dari uang sewa kontrakan yang tak seberapa itupun ia harus memilah untuk kebutuhan makan sehari-hari dan membiayai sekolah Sri yang kini tengah duduk di bangku SMA.

“Alhamdulillah, tetangga mbah di sini baik-baik. Jadi kadang kita suka dibantu untuk hal makan,” terang Sri, siswi kelas 3

SMA ini.

Sri menceritakan, sejak kecil ia tinggal bersama sang nenek yang menjaganya dari kecil hingga dewasa. Hal ini dikarenakan sang ibu yang telah meninggal dunia serta ayahnya yang memilih berkeluarga lagi. Rasa kasih sayang tulus pun ia dapatkan dari sang nenek, meskipun kini di usianya yang semakin sepuh, Mbah Sarmi tengah berjuang melawan penyakit diabetes yang sudah menahun menggerogoti tubuh rentanya.

“Saya kasihan sama mbah. Saya ingin sekali cepat lulus dan bisa kerja bantu cari uang buat biaya pengobatan mbah,” ujarnya.

Namun bagi Sri, tak mudah untuk mewujudkan salah satu impiannya tersebut. Ia masih dibayangi dengan tunggakan biaya SPP yang harus dilunasinya. Oleh karena itu, timbul keresahan di dalam benaknya bila sewaktu-waktu pihak sekolah menagih dan mewajibkannya untuk melunasi.

“Kalo nggak lunas, saya nggak bisa ikut ujian nantinya. Udah gitu, nggak bakal bisa dapatin ijazah,” ucapnya.

Sri pun mengungkapkan, sebagian tunggakan biaya SPP pendidikannya telah dilunasi oleh para tetangga yang membantu biaya kehidupannya bersama Mbah Sarmi selama ini. Namun Sri mengaku, merasa tak enak hati bila para tetangganya tersebut terus menerus membantunya.

“Mereka punya kebutuhan hidup masing-masing, tentu saya dan mbah jadi nggak enak. Semoga rezeki para tetangga saya melimpah,” harapnya.

Melihat kesabaran dan keikhlasan Mbah Sarmi dan sang cucu Sri dalam menjalani hidup, Dompot Dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) membantu mengurangi beban hutang biaya pendidikannya, agar impiannya untuk menyelesaikan pendidikan dan dapat meraih pekerjaan guna memperbaiki kualitas taraf hidupnya bersama sang nenek kelak. ■

(uyang)

★★★  
2,5%  
donasi untuk  
kaum dhuafa  
★★★



Hemat, Hebat, Tepat



Paket Gaul  
Rp 250.000

Paket Certa  
Rp 350.000

Paket Eksekutif  
Rp 500.000

Diskon Member Card  
★★★  
**30% OFF**  
★★★  
Diskon Member Card

# PAKET PROMO

Tukarkan kacamata lama Anda, kami hargai **Rp 100.000**

Kami menyediakan berbagai macam frame ekonomis dengan lensa HOYA, POLYCORE, DOMBA MAS, DLL.

Kami juga melayani konsultasi dan refraksi mata gratis serta menerima resep dokter.

Selain melayani pembelian individual, kami juga melayani pembelian dalam partai besar.

INFO LEBIH LANJUT, HUBUNGI:

TELP. 021-741 6498

HP. 0819 2712 6266

Optik I & U

Jl. Ir. H. Juanda No. 5, Ciputat, Tangerang Selatan (Sebrang dealer YAMAHA)



INDONESIA  
MOVE ON

# CAHAYA PERADABAN

*"Membumikan Syiar dakwah,  
terwujudnya masyarakat berlimpah rahmat dan berkah"*

Donasi untuk Program kaderisasi da'if, pembinaan muallaf,  
pemakmuran masjid, dan layanan pemulasaran jenazah.  
Salurkan Sedekah Anda Melalui:

**BNI Syariah 0253.709.289**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**741 6050**  
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

www.dompetdhuafa.org

**L**elaki bertopi *cap* kelabu,berkaos merah tak bersandal itu bergegas menyusur bantaran sungai Gajah Wong. Di siang terik itu kepalanya sesekali mendongak ke pepohonan meranggas di teras sungai kering oleh musim kemarau panjang. Sembari menenteng senjatanya, *sosrok* atau *genter* (Jawa: galah bambu berpenjolak ember plastik di ujungnya) dan pikulan *beseq* (Jawa: keranjang bambu) terayun naik turun, memuat wadah 1 ons telur semut merah, panennannya sedari pagi.

Itulah Pudiyanto (43) pria yang sudah 14 tahun hidup sebagai pencari telur semut pakan burung. Untuk itulah Ia hijrah ke Jogja tinggal bersama Ngatinah (36) di kampung halaman sang istri di Jatisawit, Balecatut, Gamping, Sleman.

“Kalau ada *tombol* (*gerumbul daun.red*) di



menemukan pipa cangklong rokok di sarang. Semut mungkin bau tulang atau gading hewan, sehingga rasanya lezat.

Lainnya di tahun 2011 di kawasan Pengasih, Kulon Progo ada sarang besar di pohon jengkol yang ternyata sudah tidak dihuni semut. Namun Pudiyanto curiga saat digoyang *tombol* itu berat, seolah berisi sesuatu. “Tiba-tiba meluncur ular gadung warna putih-perak, coba menjalar ke penjolok. Ketika hendak turun ke galah bambu, cepat saya lempar biar tidak tergigit. Untung si ular melarikan diri ke sawah,” kenang pria yang dulu sempat bekerja serabutan ini.

Sebelum menikah dan melakoni pekerjaan langka ini, di 1989 Ia sempat merantau dua tahun ke Pulau Burung, Indragiri Hilir, Riau. Di Sumatera Ia menjadi tenaga kontrak, kerja di bagian pemupukan kelapa

## Si Penjolok Tombol

dahan itu pertanda sarang semut *ngangrang* (Jawa: semut merah). Pohon yang paling disukai semut buat sarang biasanya mangga, mahoni, ketepeng, dan jengkol,” terang pria asal Kalibawang, Sleman, Jogja ini.

Setiap pagi ia memulai kesibukannya dari pukul 06.30, usai mengantar sekolah puteranya di SMP Muhammadiyah setempat. Saban hari naik bus kota dari Gamping ke terminal Jombor, lalu pindah bus arah kampung Kentungan, Sleman, tempat penitipan peralatannya. “Biasanya bilah-bilah bambu ini saya simpan di gorong-gorong atau kandang ternak, yang penting aman,” cetusnya.

Untuk menuju wilayah kerja Pudiyanto kemudian, tentu tidak dapat ditempuh naik kendara lagi karena galah-galah bambu itu tak muat masuk kendaraan. Lebih kurang radius 7-8 kilometer ia tempuh jalan kaki, tanpa sandal. Dari Kentungan memutar hingga berakhir siang hari di Gemawang, dekat Monumen Jogja Kembali Ring Road Utara tempat pemilik warung pakan burung berjualan.

“Pengumpul biasanya hanya bekerja sampai pukul 13.00. Karena semut setelah tengah hari perilakunya lebih ganas. Gigitan semut selepas siang lebih sakit dari pada di pagi hari. Mungkin kalau siang hari terik

matahari bikin semut-semut merah itu gerah. Sementara kalau kerja sampai petang, butuh waktu ke penitipan sebelum pulang. Jam kerja pencari telur semut biasanya setengah hari,” terangnya lugas.

Menurutnya, harga telur berkisar Rp16.000-18.000/ons atau sekitar Rp160.000-180.000/kilo. “Jenis telur pakan burung ada tiga: paling bagus butiran kecil warna putih Rp18.000/ons; kedua dan ketiga harganya sama Rp16.000/ons, dia agak besar tapi mudah pecah,” ujarnya.

Dalam sehari ia bisa memanen empat ons atau setengah kilo kadang lebih. Musim ini sulit karena kurang air, tiada hujan. Tapi sebaliknya musim penghujan, telur mudah basah sehingga busuk. Tiga hari harus sudah diberikan ke burung. “Kalau telur sudah bau *kecut*, asam, buang saja, jangan dikasih burung jadi beracun,” tuturnya.

Saat kemarau yang lumayan bagus hasilnya tinggal di tepian kali karena dekat dengan air. Ternyata para semut pun juga turun ke kali butuh minum. Tiba saat makan, biasanya semut mengais sisa makanan, tulang, bangkai serta serangga mati untuk mereka bawa ke *tombol*.

Saat berburu sarang semut ada pengalaman menarik ia temui. Suatu kali di dekat stasiun Sentolo, Kulon Progo, Pudiyanto

hibrida bersama enam teman sekampung. Kemudian ke Semarang kerja serabutan, tukang bangunan dan berjualan es campur hingga bekerja ke Gamping, Jogja yang mempertemukan dengan istri tercinta, Ngatinah hingga kini dikaruniai satu anak Yoga Yulianto (14) yang kini masih duduk di bangku SMP.

Ada pula cerita duka selama menunaikan profesi yang awalnya diajari oleh teman sekampungnya di Gamping itu. “Suatu siang, pernah hasil panen seharian tumpah gara gara sambil lihat ke atas pohon tidak melihat ada parit sawah. Hasil pengumpulan sepagi tumpah ke air. Terpaksasaya cari lagi sampai sore, sebisanya. Biasanya kalau tumpah atau tercecce, saya pungut sebisanya. Kalau pas hujan lebih susah. Telur menjadi menjadi *dhemel* atau *kempel* (Jawa: menggumpal) bercampur dengan semut dan mudah busuk.

Pudiyanto tetap bersyukur dengan pekerjaan sederhana yang dilakoni. “Saya senang bekerja di Jogja, lebih tenang daripada di daerah lain, apalagi di luar Jawa,” ujarnya, sambil tetap berharap anak semata wayangnya bisa memperoleh pekerjaan lebih baik dari seorang penjolok *tombol*. ■

(ba)



# Penerimaan dan Penyaluran Dana pada periode 1 sampai dengan 31 Agustus 2014

**P**erhitungan Saldo Dana untuk laporan aktivitas Yayasan Dompot Dhuafa Republika (YDDR) dilakukan berdasarkan data dan periode 1-30 Agustus 2014. Angka tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana di atas sebesar Rp **225.491.608.616** tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp **44.485.060.911.07** Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Kebutuhan **Penerimaan Dana Masyarakat** dihitung berdasarkan penerimaan berupa **Zakat** Rp 6.799.720.874; **Infak** Rp 1.948.362.941; **Infak Terikat** Rp 9.579.076.500; **Dana Kemanusiaan** Rp 908.253.148; dan **Wakaf** berjumlah Rp 301.886.582, yang keseluruhan jumlah tersebut sebesar Rp **19.537.300.045**. Dan, dalam Penerimaan Dana Masyarakat ini, juga ditambahkan **Penerimaan Bagi Hasil** sebesar Rp 21.016.731 yang diperoleh dari bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan *idle cash* dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif. Sehingga total keseluruhan sebagai **Penerimaan sebesar Rp 19.558.316.777**.

## ALOKASI PROGRAM (REGULER dan NON REGULER)

Keanekaragaman program digunakan untuk mendukung Program Reguler dan Non Reguler.

Alokasi dana pada periode ini yang telah dilakukan pembiayaannya, yaitu **Program Reguler** yang terdiri dari:

**Program Pendidikan**, sebesar Rp 2.381.968.931 untuk kegiatan *Beastudi Indonesia* merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari *Beasiswa Etos, Beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI*, beasiswa S2, beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal, *Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, Sekolah Al Syukro, Institut Kemandirian*, dan *Sekolah Imdad Mustadafin*.

**Program Kesehatan**, berjumlah Rp 3.519.688.451 untuk pelaksanaan program *Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat*, operasional *Rumah Sehat Terpadu (RST)* di Pa-rung, program dan operasional *LKC Jogya, LKC Sulse, LKC Makassar, LKC NTT*, dan operasional *RBC Makassar*.

**Program Sosial Masyarakat**, berjum-

lah Rp 454.582.268 untuk program layanan darurat bagi dhuafa melalui *Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM)* yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program *Bina Santri Lapas, program Bimbingan Pasien*, dan *Shelter Pasien, program Ibu Tangguh, Pejuang Keluarga, Tebus Ijazah, dan Tunas Keluarga, program Benah Musholla, program Bersih Itu Sehat (BIS)*, operasional program *Barzah*, dan operasional program *Cordofa (Corps Dai)*.

**Program Ekonomi**, berjumlah Rp 121.812.889 untuk operasional *Social Trust Fund (STF) Pusat*, operasional *STF Wasior*.

**Program Kemanusiaan**, berjumlah Rp 1.279.150.532 untuk darurat bencana dan mitigasi bencana melalui *Disaster Manajemen Center (DMC)*. Serta **Program Advokasi** berjumlah Rp 113.291.296, dan **Penggunaan untuk Pengembangan Jaringan**, berjumlah Rp 172.198.350.

Sehingga total penggunaan dana untuk pelaksanaan program-program secara keseluruhan berjumlah Rp **4.614.788.560**. Dalam alokasi program-program tersebut masih

terdapat penggunaan dana lainnya untuk membiayai **Program Sosialisasi Ziswaf**, berjumlah Rp 1.285.957.934, dan **Operasional Kantor** Rp 1.597.725.209. Maka total keseluruhan, **Penggunaan Dana sebesar Rp 7.498.472.209**.

Penyaluran lanjutan program Pemberdayaan Atsiri Sereh Wangi di Kuningan, Jawa Barat; Penyaluran lanjutan program Pengembangan Nelayan Kerang Hijau di Serang, Banten; Penyaluran bantuan kemanusiaan untuk Palestina.

## PENCAIRAN DAN ALOKASI DANA LAZ (ZAKAT)

Pada periode ini, pencairan dana **LAZ (Zakat)** sebesar Rp 4.614.788.560 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 2.923.071.527 dengan alokasi penggunaan berdasarkan *asnaf*, yaitu *Asnaf fakir miskin* berjumlah Rp 2.011.087.175, dan *Asnaf fisabilillah* berjumlah Rp 911.984.352.

Sehingga pada periode 1 sampai dengan 31 Agustus 2014 ini, masih terdapat **Saldo akhir berjumlah Rp 232.063.753.616**. ■

### YAYASAN DOMPET DHUAFRA REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 01 JULI S/D 31 AGUSTUS 2014

	AGUSTUS	Akumulasi
<b>PENERIMAAN</b>		
<b>Penerimaan Masyarakat</b>		
Zakat	6.799.720.874	87.692.955.080
Infak	1.948.362.941	17.624.230.719
Infak Terikat	9.579.076.500	10.496.976.500
Dana Kemanusiaan	908.253.148	11.280.406.556
Wakaf	301.886.582	4.732.186.025
<b>Jumlah Penerimaan Masyarakat</b>	<b>19.537.300.045</b>	<b>131.826.754.880</b>
Penerimaan bagi Hasil	21.016.731	1.916.561.065
Penerimaan Lain-lain	-	20.271.042
<b>Total Penerimaan</b>	<b>19.558.316.777</b>	<b>133.763.586.988</b>
<b>PENGGUNAAN</b>		
Program Pendidikan	2.391.968.931	22.147.230.205
Program Kesehatan	81.784.294	29.501.740.652
Program Sosial Masyarakat	454.582.268	12.852.585.207
Program Ekonomi	121.812.889	6.777.801.281
Program Kemanusiaan	1.279.150.532	3.746.971.023
Program Advokasi	113.291.296	1.232.964.132
Pengembangan Jaringan	172.198.350	1.936.702.324
<b>Total Penyaluran Program</b>	<b>4.614.788.560</b>	<b>78.195.994.824</b>
Program Sosialisasi Ziswaf	1.285.957.934	12.080.960.287
Operasional Kantor	1.597.725.715	15.165.635.772
<b>Total Penggunaan</b>	<b>7.498.472.209</b>	<b>105.442.590.883</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>12.059.844.567</b>	<b>28.320.996.104</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>220.003.909.049</b>	<b>203.742.757.512</b>
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>232.063.753.616</b>	<b>232.063.753.616</b>



# Menyulut Asa, Dari Kami

Kiriman: @intanintuntun, SGI Dompot Dhuafa

Kunjungan ini membuka mata dan hati saya, bahwa inilah salah satu bukti nyata masih adanya kesederhanaan dan keterbatasan di tanah air kita.

**S**aya percaya, perjalanan ini sudah Tuhan rencanakan untuk kami sejak lama, kami yang diberi kesempatan untuk menengok langsung wajah-wajah ceria calon penerus bangsa ini di salah satu desa terpencil di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Di kecamatan Cigeulis tepatnya, kami bersepuh diminta oleh @relawan\_kfp, salah satu komunitas yang *concern* terhadap pendidikan di Indonesia, untuk turut memberikan sumbangsih kepada anak-anak didik di SDN 3 Banyuasih.

Adalah Bapak Sudirman, selaku kepala sekolah SDN 3 Banyuasih, secara singkat berkisah kepada kami tentang keadaan sekolah yang sudah puluhan tahun beliau pimpin. Hanya ada dua gedung utama di sekolah ini. Satu gedung berfungsi sebagai ruang kelas anak-anak, yang mana hanya ada tiga ruang kelas untuk enam tingkatan. Satu gedung lainnya merupakan gedung yang multifungsi, ada ruang kepala sekolah

di sana, ada perpustakaan, ada gudang, ada ruang untuk menerima tamu, dan tempat bagi pengajar dari SGI Dompot Dhuafa. mengingap. Ada 124 orang siswa di SDN 3 Banyuasih, yang diajar oleh tiga guru berstatus PNS, empat guru berstatus TKS (Tenga Kerja Sementara), dan satu orang pengajar dari Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa. Ya, kawan dari SGI Dompot Dhuafa inilah yang turut berkontribusi mendidik siswa-siswi SDN 3 Banyuasih.

SGI merupakan salah satu program tahunan dari Dompot Dhuafa yang bergerak dalam pengentasan problematika pendidikan di Indonesia, khususnya untuk daerah-daerah pelosok dan perbatasan yang minim fasilitas pendidikan.

Saya dan teman-teman memang tidak melakukan banyak kegiatan di sana. Selama dua hari, kami hanya berkenalan dengan siswa-siswa, membuat prakarya untuk *display* kelas, berbagi buku titipan dari *Asia Foundation*, makan siang bersama, bermain

di pantai, foto-foto *selfie*, berenang di danau dekat pantai, bernyanyi, membuat api unggun, menyalakan lampion, dan kegiatan menyenangkan lainnya. Namun, seperti kata Kak Angger (koordinator @relawan\_kfp), sekecil apapun kontribusi kami saat itu, percayalah bahwa hal tersebut kelak akan berpengaruh besar bagi kehidupan adik-adik kami di SDN 3 Banyuasih.

## Dekat alam, segudang prestasi

Saya berdecak kagum dan bangga ketika Bapak Sudirman bercerita bahwa SDN 3 Banyuasih pernah menorehkan prestasi sampai tingkat Asean. Di bidang olahraga, khususnya cabang atletik, kemampuan





# Untuk Mereka

siswa-siswa ini jangan diragukan kehebatannya. Mereka ini yang hidup dengan alam tentu lebih terlatih untuk berlari, memanjat, ataupun berenang. Tak heran jika ada piala yang mampu mereka bawa pulang sebagai penghargaan atas prestasi mereka itu. Di bidang akademik pun siswa-siswa di sini patut mendapat cap dua jempol. Tingkat kelulusan ujian nasional SDN 3 Banyuasih selalu mencapai 100%, meskipun nilai per mata pelajaran memang masih banyak yang di bawah tujuh.

Kekaguman dan kebanggaan lainnya muncul saat saya menyadari bahwa anak-anak ini seperti tidak pernah mengenal lelah beraktivitas dengan kami sehari-hari



penyuluh, dari pagi hingga malam, dan dilanjutkan keesokan paginya. Tawa ceria tidak pernah luput dari bibir mungil mereka, keringat yang terus menetes pertanda mereka selalu aktif di setiap kegiatan yang kami bimbing. Padahal kami melihat, setiap harinya mereka harus berjuang dalam kesederhanaan, belajar dengan fasilitas yang sederhana, makan dengan lauk yang sederhana, sandang dan papan yang sederhana. Hebat sekali kan mereka? Semangat mereka yang selalu *on fire* bagaikan cambuk bagi saya. Pantaskah saya jika masih sering mengeluh dan tidak bersyukur dengan apa yang saya miliki saat ini? Benar-benar sebuah renungan.

Semangat yang gigih itulah yang kami manfaatkan untuk sedikit demi sedikit menyulut asa mereka, menyulut mimpi agar berani mempunyai cita-cita setinggi langit. Kami harap, kelak mereka tidak sekedar mempunyai ijazah sekolah dasar lalu melanjutkan bertani atau menjadi nelayan di daerah mereka. Kelak, kami ingin mereka mau mengejar mimpi keluar sana, mencari banyak pengalaman baru dan luar biasa yang tentu tidak akan mereka dapat di desa tempat mereka tinggal.

Lewat lampu-lampu lampion yang kami dan mereka sulut di malam hari itu, mereka coba terbangkan asa mereka ke angkasa. Itulah mimpi-mimpi mereka, yang sedang mencari jalan untuk sampai di tujuannya.

Perjalanan ini kemudian membuat saya merenung. Andai saya suatu hari nanti menjadi orang yang mempunyai banyak harta, atau saat ini pun ketika saya sudah berkecukupan, apakah saya bisa tega menggunakannya hanya untuk kepentingan saya sendiri dan keluarga? Atau malah ada yang secara sengaja maupun tidak, banyak maupun sedikit, sudah berhasil mengambil harta yang bukan menjadi haknya. (melirik pada para koruptor)

Di hari kepulungan kami ke Jakarta, Kak Ari, pengajar dari SGI Dompot Dhuafa, memberikan lembaran kertas yang rupanya kumpulan surat yang ditulis oleh tangan-tangan mungil siswa SDN 3 Banyuasih. Sepucuk surat ditujukan untuk saya. Saat saya membacanya, aih... Polos sekali isi surat itu... Sebuah ucapan terima kasih terucap dari deretan kalimat-kalimat singkat di dalamnya. Sebuah pantun dengan irama yang kurang beraturan tertulis sebagai penutup surat tersebut. Betapa terharunya saya.

Dari kami, untuk mereka... Mereka adik-adik kecil kami di SDN 3 Banyuasih yang semangatnya selalu menyala. *Keep on fire ya, Dek!* Sulut asa-mu dan gapai semua mimpi-mimpimu. ■



## Kedaulatan Benih Untuk Membangun Kedaulatan Pangan

**B**OGOR – Menguasai pangan berarti mengontrol kehidupan. Jargon yang seyogyanya memberikan ketenangan dalam berkehidupan dan bernegara kini berubah menjadi ancaman. Pangan yang sejatinya milik dan hak setiap makhluk hidup menjadi alat untuk mengontrol kehidupan. Alhasil, berbagai strategi penguasaan pangan pun dilakukan oleh korporasi melalui penguasaan benih, penguasaan pupuk, kampanye penggunaan pestisida dan penguasaan lahan-lahan pertanian. Akibatnya, saban musim tanam tiba petani merogoh kantongnya lebih dalam untuk melanjutkan budidaya di lahannya.

Isu pangan menjadi isu penting saat ini dan saat yang akan datang. Berbagai persoalan di hulu pertanian sampai saat ini masih sangat memprihatinkan, seperti penurunan produksi pertanian, konversi lahan, serangan hama penyakit, konversi dari produksi pangan ke energi dan yang lainnya. Hal tersebut tidak jarang berakibat pada kelangkaan dan mahalnya harga pangan. Dampak dari mahalnya harga pangan bahkan telah menimbulkan gejolak di berbagai negara seperti Bolivia, Madagaskar, Haiti, Ethiopia, Pakistan, Kamerun, Senegal, Filipina, Indonesia, dan negara-negara lain.

Benih yang seharusnya menjadi kekayaan kaum tani semakin mahal dan terkadang sulit diperoleh. Keanekaragaman hayati yang menjadi ciri khas negeri ini tidak tercermin

dalam keragaman benih yang ditanam petani. Benih lokal ditinggalkan bahkan impor benih sering dilakukan. Penguasaan benih dan pangan oleh segelintir orang (dalam korporasi) sangat mengawatirkan karena mengancam kehidupan manusia. Tentu hal ini tidak dapat dibiarkan.

“Dialog Nasional Kedaulatan Benih Untuk Membangun Kedaulatan Pangan” merupakan media untuk berbagi gagasan, pengalaman dan pameran produk yang berkaitan dengan kedaulatan benih dan kedaulatan pangan. Kegiatan yang diadakan oleh Dompot Dhuafa melalui organ Community Enterprise Pertanian Sehat Indonesia (PSI) dan Asosiasi Bank Benih Tani Indonesia (AB2TI) diharapkan dapat menjadikan isu kedaulatan benih dan kedaulatan pangan menjadi isu bersama, memberikan rekomendasi dan usulan kepada pemerintah terhadap pelibatan peran petani secara langsung pada upaya-upaya penciptaan kedaulatan pangan, serta memunculkan aksi nyata dalam mewujudkannya. Lebih jauh, kegiatan ini bertujuan membangun kerangka kerja pelestarian benih, serta mewujudkan desa berdaulat benih dan pangan.

### Kasepuhan Sinar Resmi

Kasepuhan Sinar Resmi salah satu kasepuhan yang masih menjaga nilai-nilai adat dan sistem pertanian yang diwariskan nenek moyangnya. Kasepuhan yang terletak

di Desa Sirna Resmi, Kecamatan Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat ini, termasuk dalam Kesatuan Adat Banten Kidul pun masih menjaga kekayaan padi lokal yang diperkirakan mencapai 60-an jenis padi lokal. Dengan keunggulan rasa, tahan hama penyakit dan sarat akan nilai budaya, padi lokal sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang tak terpisahkan.

Dompot Dhuafa merasa peduli untuk mendukung dan melestarikan kekayaan plasma nutfah berupa ragam varietas padi lokal yang ada di kasepuhan Sinar Resmi. Melalui PSI, Dompot Dhuafa mengorganisasikan kegiatan tersebut secara intensif yang dampaknya diharapkan dapat mengangkat isu ketahanan dan kedaulatan pangan di Indonesia yang semestinya menjadi kepedulian seluruh elemen bangsa ini.

Sebagaimana dikatakan ketua adat, bahwa ada pihak-pihak asing yang berupaya meminta benih padi lokal dan membayarnya agar bisa dibawa oleh mereka. Akan tetapi, ketua adat selalu menolak dan sampai sekarang melarang seluruh warganya untuk memberikan benih padi tersebut kepada pihak asing.

Dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan setempat menganggap bahwa pelestarian benih lokal menjadi sesuatu yang penting karena terkait dengan nilai budaya masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari aspek pertanian. ■ (DD-PSI)

TABUNGAN iB PAHALA HAJI

# Langkah pasti menyempurnakan ibadah

Memastikan Anda terdaftar sebagai calon jemaah haji yang didukung resmi oleh Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) serta memberikan kebebasan biaya administrasi bulanan

Info lebih lanjut:

[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) | Phone Banking 14041 |  CIMB Indonesia |  CIMBIndonesia



Syarat & ketentuan berlaku

CIMB Niaga telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



# STIMUNO<sup>®</sup> Forte

imunomodulator

## MEMPERBAIKI KEKEBALAN (SISTEM IMUN) TUBUH

Saat Puasa dan Lebaran Mana Boleh Sakit



**M**arhaban ya **Ramadhan**, semua umat muslim bersiap melakukan ibadah puasa di bulan suci ini. Di saat penting ini kita harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. Begitu juga pada hari raya **Idul Fitri**, di saat kita menyiapkan hari kemenangan, kita juga harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dan lebaran dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal

### Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:  
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

### Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur  
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan



Tersedia di apotek keluarga anda dan:



INDONESIA  
MOVE ON



# SEMESTA HIJAU

“Hijau, Lestari, Menghidupi”



Sedekah Pohon



Air untuk Kehidupan



Energi Terbarukan



Plastic to Oil

Mari berpartisipasi dalam upaya perbaikan lingkungan untuk kebaikan bersama.

Danamon 003.119.0739

BRI Syariah 100.078.2927

Mandiri 101.000.6812.851

an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

☎ 741 6050  
(021)

# Sepeda Istimewa Pak Kirsan



**T**inggal sebatang kara di usianya yang semakin menua, tidak membuat Kirsan (63) merasa sulit menjalani kehidupannya sehari-hari. Dengan berpindah-pindah tempat tinggal, dari rumah kakak tertua hingga menumpang hidup di rumah adik perempuannya yang berlokasi di sekitar kawasan Citayam, Depok, Jawa Barat, dijalani Kirsan dengan penuh kesabaran.

”Saya sebenarnya nggak enak juga sama kakak dan adik saya. Tapi, mereka juga kasian sama saya. Dari pada ngegem-bel?,” ujarnya.

Kirsan pun bercerita, beberapa tahun silam, ia pernah menikah dan memiliki keluarga kecil, seorang istri dan anak perempuan. Tetapi, sebuah permasalahan ekonomi mereka kerap berselisih paham sehingga setelah sekian lama menjalin ikatan pernikahan akhirnya ia pun memilih bercerai dengan istrinya.

”Anak perempuan saya pindah mengi-

kuti ibunya ke kampung halamannya di daerah Semarang,” tambah Kirsan.

Untuk kehidupan sehari-hari, Kirsan hanya mengandalkan dari pendapatan sang kakak dan adik perempuannya. Sebenarnya, berat baginya untuk terus bergantung biaya hidup dengan kedua saudara kandungnya. Semua itu terpaksa dilakukannya karena ia tidak memiliki apapun.

”Saya yakin, sedikit atau banyak akan merepotkan kakak dan adik saya, kalo saya kelamaan nyusahin mereka,” akunya.

Namun, perlahan Kirsan pun mulai bangkit, dan menata kembali kehidupannya. memulainya dengan mencari pekerjaan yang lebih layak penghasilannya, dan diharapkan mampu mengubah kehidupannya menjadi lebih baik.

Kirsan sempat bekerja di sebuah bengkel sepeda di daerah Depok. Ia mengaku, memiliki perasaan tersendiri ketika memperbaiki sepeda, dan ia sangat

menikmati pekerjaannya.

Maka ia pun berpikir, seandainya ia memiliki sebuah sepeda dan peralatan untuk bengkel sepeda tentunya ia akan menghasilkan uang sendiri sehingga ia pun tidak akan merepotkan adik dan kakaknya lagi.

”Setidaknya untuk makan sehari-hari, saya bisa mencari sendiri dengan usahanya tersebut,” tukasnya.

Namun setelah berpikir, untuk membuka usaha bengkel sepeda keliling tersebut, Kirsan pun harus memiliki modal awal, yakni berupa sepeda dan peralatan untuk reparasi sepeda, dan tentu membutuhkan modal yang tidak sedikit.

”Saya sempat bingung, kira-kira mau beli peralatan bengkel sepeda dari mana?,” ujarnya.

Di balik kesulitan dengan terus berusaha, pasti Allah SWT memberikan kemudahan. Kira-kira hal tersebut yang kini dirasakan Kirsan. Seusai melaksanakan shalat Ashar di masjid dekat tempat tinggalnya, ia bertemu dengan seorang pria yang seusia dengannya. Ia pun berkenalan dan menceritakan keluh kesahnya yang dirasakan selama ini.

Tak lama kemudian, pria tersebut menganjurkan dirinya untuk datang ke Dompot Dhuafa dan menceritakan kesulitan yang dialaminya. Atas saran pria tersebut, Kirsan pun langsung mendatangi Dompot Dhuafa.

Alhamdulillah, atas usaha keras dan perjuangannya yang dilakukan Kirsan, Dompot Dhuafa melalui Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM), membantunya membelikan sebuah Sepeda dan beberapa peralatan reparasi sepeda untuk usaha yang akan dijalannya tersebut.

”Saya sangat bersyukur, Alhamdulillah. Dompot Dhuafa membantu saya. Ini akan jadi sepeda istimewa yang akan saya manfaatkan untuk hidup saya,” ucapnya.

■ (uyang)



Oleh:  
Prof. Dr. Muhammad Amin Suma

## Berzakat ke Sekolah

**Q** Apakah boleh berzakat ke sekolah TPA atau madrasah yang masih dalam pembangunan? Saat ini sekolah tersebut dikelola dengan sederhana dari keuangan pemiliknya, seperti listrik dan pompa air. Sementara untuk gurunya, murid yang mampu hanya diminta pembayaran Rp 10.000 per bulan.

Saat ini, sekolah tersebut berencana untuk menambah daya listrik (sebelumnya sering drop) dan memasang pompa agar proses belajar tidak terganggu.

Apakah sumbangan untuk pembangunan tersebut dapat digolongkan sebagai zakat?

(Nanan Yanie, Jakarta)

**A** Dalam QS 9: 60 dikemukakan bahwa salah satu golongan yang berhak menerima zakat adalah golongan sabilillah. Secara harfiah, sabilillah berarti di jalan Allah SWT. Dalam memahami ayat ini (*ma'na sabilillah*), para ulama berbeda pendapat. Sebagian menyatakan bahwa sabilillah adalah para mujahid yang berperang membela agama Allah yang tidak mendapatkan gaji yang rutin dari pemerintah (para sukarelawan). Merekalah yang paling berhak mendapatkan bagian dari zakat atas nama golongan sabilillah.

Menurut sebagian ulama, seperti al-Maraghi dalam tafsirnya, Jamaluddin al-Qoshimi dalam tafsirnya, dan juga Muhammad Syalthut dalam bukunya, *Al-Fatawa*, sabilillah itu bukan hanya terbatas pada orang yang berperang di jalan Allah SWT, tetapi juga mencakup semua kegiatan serta sarana dan prasarana yang bertujuan meningkatkan kesadaran manusia pada agama Allah SWT, seperti mendirikan masjid dan lembaga pendidikan dan perpustakaan. Oleh karena itu, apabila TPA atau madrasah sedang menyelesaikan pembangunan dan dananya tidak mencukupi, boleh saja Anda menyalurkan sebagian zakat Anda untuk menyelesaikan pembangunan tersebut. ■

## Hukum Utang dalam Perubahan Nilai Uang

**Q** Saya mempunyai utang kepada teman dalam bentuk mata uang poundsterling. Saya berniat membayar utang tersebut dalam bentuk Dolar, karena saya mempunyai deposito Dolar. Dolar yang saya bayar sesuai nilainya dengan mata uang Poundsterling.

Sebelum uang transfer saya diterima teman saya, ada perubahan nilai mata uang, Dolar melemah. Bagaimana hukumnya terhadap utang saya tersebut?

(Wita, Surabaya)

**A** Dalam hadist riwayat Imam Baihaqi dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW menyatakan bahwa hamba yang paling dicintai Allah SWT adalah hamba yang jika membayar utang, maka membayar dengan cara yang terbaik (tidak ingin merugikan pemberi utang).

Dalam kasus Anda, bayarlah dengan Dolar yang nilainya sesuai dengan Poundsterling yang Anda terima, walaupun pada saat tersebut Anda seolah-olah merugi karena nilai Dolar melemah. ■




**IKUTI LOMBANYA,  
MENANGKAN HADIAHNYA !!!**

Ungkapkan terima kasihmu kepada Ibunda tercinta  
Melalui :



**LOMBA VIDEO KREATIF  
DOMPET DHUFA 2014**

Info lebih lanjut kunjungi :  
[www.dompethuafa.org/join/lombavideokreatif2014](http://www.dompethuafa.org/join/lombavideokreatif2014)



Hadiah terbaik Utama  
UMROH



Hadiah terbaik ke-2  
Kamera DSLR Canon EOS 700 D



Hadiah terbaik ke-3  
Mirrorless Samsung NX-2000+Lensa

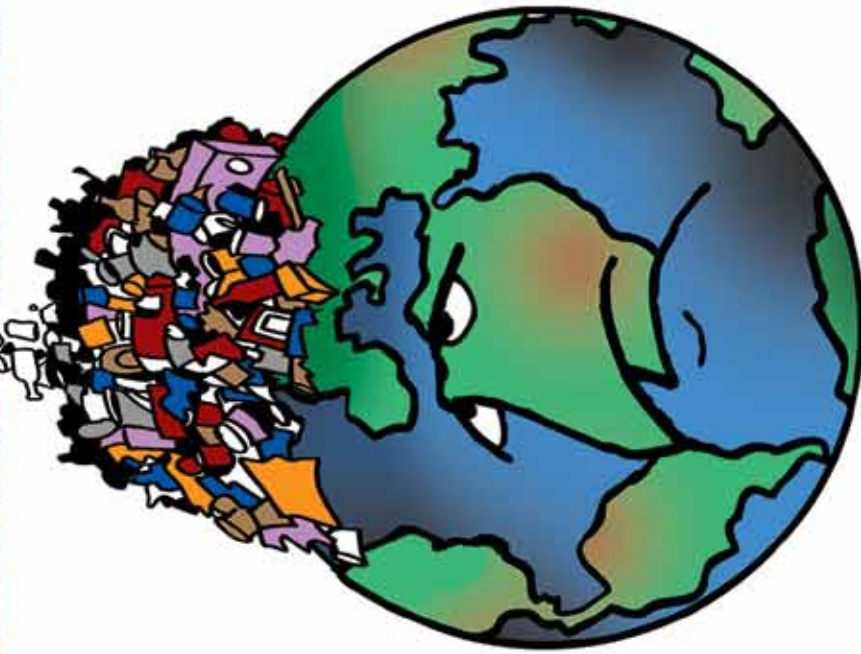


Hadiah Favorit  
Handphone Samsung Grand Neo



# STOP Budaya NYAMPAH

Berapa lama sampah anorganik bisa dihancurkan oleh alam?



Baterai  
100 tahun



Kertas  
2-5 bulan



Kulit jeruk  
6 bulan



Plastik  
50-80 tahun



Filter rokok  
10-12 tahun



Aluminium  
80-100 tahun



Kardus  
5 bulan



Kantong plastik (Kresek)  
10-20 tahun



Kain katun  
1,5 bulan



Kulit sepatu  
25-43 tahun



Bahan nylon  
30-40 tahun



Aluminium (voil)  
80-100 tahun



Sterofoam  
tidak dapat diuraikan





# Kemiskinan Si Kaya

Oleh: Parni Hadi  
@ParniHadio1

**K**aya tapi miskin. Kebutuhan dasar hidup sudah terlampaui, bahkan berkelimpahan, tapi mereka masih merasa miskin. Mereka masih merasa kurang, ingin punya “lebih” dalam banyak hal. Sesungguhnya mereka bukan miskin harta, melainkan miskin kebahagiaan dan atau ketenteraman hidup.

“The Poverty of Affluence” (Kemiskinan Si Kaya) adalah judul buku karya Paul L. Wachtel, penulis Amerika Serikat, tahun 1983. Buku ini merupakan potret psikologis dari cara hidup Amerika. Diungkapkan, ekonomi Amerika yang berorientasi kepada pertumbuhan, pemujaan individualisme dan keinginan tak henti untuk memiliki “lebih” dalam pekerjaan, hubungan dan lingkup kehidupan apapun tidak membawa kepada kepuasan.

Fenomena hidup seperti itu menghinggap kelas menengah Amerika dan dunia pada umumnya, tak terkecuali di Indonesia. Jumlah kelas menengah Indonesia tahun 2013, menurut catatan pemerintah Indonesia, mencapai 56,7 persen dari jumlah penduduk atau sekitar 130 juta orang. Jika Anda membelanjakan antara 2 sampai dengan 20 dolar AS (sekitar Rp 20 ribu sampai Rp 200 ribu) per hari untuk keperluan hidup, Anda sudah termasuk kelas ini.

Kelas menengah adalah kelompok masyarakat yang aktif bekerja dan membelanjakan penghasilannya untuk mengejar kepuasan hidup. Kelas ini menjadi pelaku dan penyubur konsumerisme. Berkat mereka industri kuliner, garmen, perumahan, transportasi, komunikasi, pariwisata, pengobatan dan hiburan berkembang pesat. Mereka adalah pendorong pembukaan lapangan kerja. Mereka produsen dan sekaligus konsumen.

Naluri dasar manusia ingin selalu

terpuaskan, tapi tidak akan pernah terpenuhi secara permanen. Keinginan untuk memenuhinya menimbulkan gairah, sekaligus juga stres, apalagi jika tidak tercapai. Dan, mereka yang sudah berhasil ingin mencapai “lebih” lagi. Begitu seterusnya, tak henti.

Hidup di era liberalisme, kapitalisme dan konsumerisme bisa dikatakan memanjakan keinginan atau nafsu. Industri kuliner, misalnya, memanjakan lidah, mulut dan perut. Dampaknya: banyak orang menderita obesitas dan berbagai penyakit. Tapi, bersamaan dengan itu industri obat dan jasa kedokteran terpacu juga untuk mengembangkan penangkal dan penyembuhnya.

Ini berbeda dengan sabda Rasulullah SAW: “Berhentilah makan sebelum kenyang”. Kuncinya adalah pengendalian diri dan ingat untuk berbagi dengan yang lain.

Mengatasi ketidakpuasan di negara maju adalah himbauan agar orang rileks, menikmati hidup, mengurangi bekerja dan memproduksi serta tidak bersaing dengan harapan mengurangi kerusakan alam, konflik dan perang. Tapi, anjuran itu tak banyak diabaikan. Buktinya, perusahaan multi-nasional masih terus bersaing mengeruk kekayaan alam negara-negara berkembang.

Seruan untuk “slow down” itu jelas tidak pas untuk kaum dhuafa di negara berkembang. Mereka masih harus merdeka dulu dari jerat kebutuhan dasar hidup.

## Miskin spiritual

Di samping yang bersifat fisik, manusia punya kebutuhan spiritual. Mereka yang asyik memburu kenikmatan fisik sering melupakan kebutuhan spiritual. Kelas menengah Amerika dan Eropa Barat pada tahun 1970-an gandrung mempelajari spiritualisme dari Timur, khususnya India. Mereka sudah serba kecukupan, tapi merasa kalah

bahagia dengan guru-guru spiritual yang tampak sederhana itu. Mereka miskin secara spiritual.

Tren mempelajari spiritualitas juga meningkat di kalangan kelas menengah Indonesia. Bagi Muslim dan Muslimat, mendirikan shalat, berdoa, berdzikir, berpuasa, membayar zakat dan sedekah, menolong sesama, pergi haji dan umrah bisa menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan spiritual menuju kedamaian batin.

Tapi, lagi-lagi karena bersifat massal dan masif, beberapa kegiatan keagamaan telah tumbuh menjadi industri juga, misalnya biro perjalanan haji dan umrah. Tak ada yang salah dengan ini, selama itu dijalankan sebagai ibadah untuk meraih ridho Allah SWT. Jika untuk pamer, maka pelakunya akan jatuh dalam ketidakpuasan dan penderitaan lagi.

Kuncinya ada pada niat untuk semata beribadah kepada Allah SWT. Ini akan membebaskan manusia dari ketidakpuasan. Absennya niat yang tulus akan menyebabkan kegiatan ritual keagamaan “suwung”, ramai tapi kosong dari ruh kedamaian. Karena ini, kecenderungan orang untuk mengikuti kegiatan tarekat demi mencapai hakekat terus meningkat.

Islam mengajarkan umatnya hidup seimbang: kaya di dunia dan di akhirat. Apa pun, menjadi orang kaya lebih enak. Apalagi jika seperti pepatah Jerman “Lieber reich und gesund als arm und krank” (Lebih baik kaya dan sehat daripada miskin dan sakit).

Hijrahnya banyak pesohor ke dalam kegiatan ibadah keagamaan dan sosial dengan mengubah penampilan dan gaya hidup, saya pikir, sebagian mereka merasa tidak terpuaskan hanya oleh capaian-capaiannya duniawi mereka. Semoga mereka berhasil mendapatkan hidayah dan berkah. ■



# MENTERI-MENTERI KABINET JOKOWI-JK



Survey dilakukan oleh:



\*Hasil survey telah diserahkan dan didiskusikan dengan Presiden terpilih bapak Joko Widodo, Rabu 10 Sept 2014

\*Lembaga survey yang diakui oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indonesia  
\*Survey dilakukan terhadap tokoh agama, budayawan, birokrat, politisi, pengusaha, purnawirawan dan kalangan LSM. Sebanyak 55,2% responden berpendidikan S2 dan S3

Portal berita dan referensi eksklusif:



Kirimkan komentar anda melalui  
[www.obsessionnews.com](http://www.obsessionnews.com)

Baca ulasan lengkapnya hanya di:



Majalah Prestasi & Gaya Hidup

Dapat diperoleh melalui:

Telp. (021) 78844744, 7818789, 7829153

Email. [marketing@mensobsession.com](mailto:marketing@mensobsession.com)



DOMPET  
DHUAFa

INDONESIA  
MOVE ON



# Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah



Dompét Dhuafa



@Dompét\_Dhuafa

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)